



**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

*Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012*

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian		Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012		For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 /
DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned :

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/Name | : Sugiman Layanto |
| Alamat kantor/Office address | : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas | : Jalan Permata Hijau Fl/49, Grogol, Kebayoran Lama |
| Lain/Domicile as stated in ID Card | : Jakarta Selatan 12210 |
| Nomor telepon/Phone Number | : 021- 5305201/2 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/Managing Director |
| 2. Nama/Name | : Janto Lili |
| Alamat kantor/Office address | : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas | : Komplek Bappenas No. 37 RT 001 RW 006 |
| Lain/Domicile as stated in ID Card | : Pejaten Barat – Pasar Minggu – Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone Number | : 021- 5305201/2 |
| Jabatan / Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa / State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak / We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements the Company and subsidiaries.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia / The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar / All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries is complete and correct.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak / We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret 2014 / March 21, 2014

Direktur Utama / Managing Director

Direktur / Director



Sugiman Layanto

Janto Lili



Nomor/Number : R/121.AGA/lji.1/2014

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Wintermar Offshore Marine Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wintermar Offshore Marine Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wintermar Offshore Marine Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statement

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wintermar Offshore Marine Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wintermar Offshore Marine Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Leknor Joni

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0797/
Public Accountant License Number: AP.0797

Jakarta, 21 Maret/March 21, 2014

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2013 dan 2012
(dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013 and 2012
P(In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2013 USD	2012 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.e, 2.r, 3, 26, 27	25,441,652	17,353,459	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2.d, 2.r, 4, 26, 27			Accounts Receivable
Pihak Berelasi	2.p, 8	2,935,499	2,166,746	Related Parties
Pihak Ketiga		53,886,766	33,786,009	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.r, 27	1,511,684	2,560,349	Other Current Financial Assets
Persediaan		208,550	60,934	Inventories
Pajak Dibayar di muka	2.i 5.a	492,840	856,265	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di muka	2.g, 6	709,880	591,323	Advances and Prepaid Expenses
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	2.s, 10	--	537,636	Non Current Asset Held for Sale
Total Aset Lancar		85,186,871	57,912,721	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi	2.p, 2.r, 8, 27	741,001	1,159,214	Due from Related Parties
Investasi pada Entitas Asosiasi	2.f, 7	25,056,355	22,823,505	Investment in Associates
Aset Pajak Tangguhan	2.l, 5.e	235,839	84,471	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	2.h, 9	301,497,872	247,671,530	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.j, 11	9,565,957	9,319,710	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		337,097,024	281,058,430	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		422,283,895	338,971,151	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	2.d, 2.r, 12, 26, 27			Accounts Payable
Pihak Berelasi	2.p, 8	2,489,353	3,564,323	Related Parties
Pihak Ketiga		27,767,267	16,717,207	Third Parties
Beban Akrual	2.p, 2.r, 8, 13, 27	1,711,339	1,883,928	Accrued Expenses
Utang Pajak	2.l, 5.d	742,156	471,338	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.k	188,900	116,529	Short Term Liabilities on Employee Benefits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	2.r, 14, 26, 27	9,058,215	5,693,678	Others Current Financial Liabilities
Bagian Lancar Utang Bank Jangka Panjang	2.d, 2.r, 15, 26, 27	25,925,928	18,092,379	Current Portion of Long Term Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		67,883,158	46,539,383	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi	2.p, 2.r, 8, 27	8,016,941	11,261,865	Due to Related Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	2.r, 14,26, 27	18,510,328	21,853,525	Others Non Current Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	2.d, 2.r, 15, 26, 27	106,935,025	79,740,339	Long Term Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.k, 16	2,341,597	2,132,940	Long Term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		135,803,891	114,988,669	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		203,687,049	161,528,052	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to the owners of the Parent Entity:
Modal Saham, Nilai nominal - Rp 100				Capital Stock, Par value - Rp 100
Modal Dasar - 14.220.000.000 saham				Authorized Capital - 14,220,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
3.671.277.152 saham per 31 Desember 2013,				3,671,277,152 shares as of December 31, 2013,
3.609.823.948 saham per 31 Desember 2012	18	39,851,422	39,252,447	3,609,823,948 shares as of December 31, 2012
Tambahan Modal Disetor	19	67,517,667	29,245,567	Additional Paid in Capital
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi	2.m, 19	--	35,404,706	Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control
Entitas Sepengendali				Retained Earnings
Saldo Laba	20	322,844	222,844	Appropriated
Ditentukan Penggunaannya		73,383,402	50,275,963	Unappropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya				Total
Total		181,075,335	154,401,527	Non-Controlling Interest
Kepentingan Non Pengendali	2.c, 17	37,521,511	23,041,572	TOTAL EQUITY
TOTAL EKUITAS		218,596,846	177,443,099	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		422,283,895	338,971,151	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
KOMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2013 USD	2012 USD	
PENDAPATAN	2.i, 21	186,721,884	124,120,506	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2.i, 22	<u>128,936,758</u>	<u>89,060,121</u>	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		<u>57,785,126</u>	<u>35,060,385</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	23	(11,039,951)	(8,428,577)	<i>Operating Expenses</i>
Pendapatan Lainnya	24.a	1,834,257	2,597,900	<i>Other Income</i>
Beban Lainnya	24.b	<u>(2,430,621)</u>	<u>(747,559)</u>	<i>Other Expenses</i>
LABA USAHA		<u>46,148,811</u>	<u>28,482,149</u>	INCOME FROM OPERATIONS
Bagian Laba Entitas Asosiasi	2.f, 7	1,932,645	3,257,932	<i>Equity In Net Earning of Associates</i>
Beban Bunga dan Keuangan		<u>(8,407,898)</u>	<u>(5,654,185)</u>	<i>Interest and Financial Charges</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>39,673,558</u>	<u>26,085,896</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	2.I, 5.b	<u>(2,887,288)</u>	<u>(2,070,036)</u>	<i>Income Tax Expenses</i>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>36,786,270</u>	<u>24,015,860</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		--	10,912	<i>Translation Adjustment</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>36,786,270</u>	<u>24,026,772</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		27,058,264	20,200,306	<i>Owner of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non pengendali		<u>9,728,006</u>	<u>3,815,554</u>	<i>Non controlling interest</i>
		<u>36,786,270</u>	<u>24,015,860</u>	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		27,058,264	20,211,218	<i>Owner of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non pengendali		<u>9,728,006</u>	<u>3,815,554</u>	<i>Non controlling interest</i>
		<u>36,786,270</u>	<u>24,026,772</u>	
LABA PER SAHAM (Disajikan dalam sen US Dolar)	2.n, 25			EARNINGS PER SHARE (Presented in Cent US Dollar)
Dasar		0.74	0.56	<i>Basic</i>
Dilusian		0.70	0.53	<i>Diluted</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable to Owners of the Company</i>						Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities under Common Control</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling Interest		
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	38,627,126	26,415,284	35,404,706	117,247	32,044,793	132,609,156	10,582,598	143,191,754
								BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011
Opsi Saham - MESOP	2.u, 30	—	113,035	--	--	113,035	—	113,035
Opsi Saham Convertible loan	15.a	—	537,259	--	--	537,259	—	537,259
Pelaksanaan Waran Seri I	18	597,815	2,085,703	--	--	2,683,518	—	2,683,518
Pelaksanaan Opsi Saham		27,506	94,286	--	--	121,792	—	121,792
Penerbitan Saham Kepada Kepentingan Non Pengendali		—	—	--	--	8,643,420	8,643,420	
Pembentukan Dana Cadangan	20	—	—	105,597	(105,597)	—	—	
Dividen Tunai		—	—	--	(1,874,451)	(1,874,451)	—	(1,874,451)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		—	—	--	20,211,218	20,211,218	3,815,554	24,026,772
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	39,252,447	29,245,567	35,404,706	222,844	50,275,963	154,401,527	23,041,572	177,443,099
								BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
Pelaksanaan Opsi Saham		37,083	74,953	--	--	112,036	—	112,036
Penyesuaian Saldo Sehubungan dengan Implementasi PSAK 38 (Revisi 2012)		—	35,404,706	(35,404,706)	--	—	—	Adjustment Due to Implementation of SFAS 38 (Revision 2012)
Opsi Saham	2.u, 30	—	263,928	--	--	263,928	—	263,928
Penerbitan Saham Kepada Kepentingan Non Pengendali	17	—	—	--	--	5,743,036	5,743,036	
Pembentukan Dana Cadangan	20	—	—	100,000	(100,000)	—	—	
Dividen Saham dan Dividen Tunai		561,892	2,528,513	--	(3,850,826)	(760,421)	(991,103)	(1,751,524)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		—	—	--	27,058,264	27,058,264	9,728,006	36,786,270
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	39,851,422	67,517,667	--	322,844	73,383,402	181,075,334	37,521,511	218,596,845
								BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2013 USD	2012 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		165,852,374	119,957,573	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(88,199,024)	(72,341,087)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(18,239,349)	(13,535,789)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Bunga		(8,242,863)	(4,124,203)	Payment of Interest
Pembayaran Pajak Penghasilan		(2,704,140)	(1,946,226)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga		187,094	797,555	Interest Received
Penerimaan dari Pengembalian Pajak		—	79,252	Proceed from Tax Refund
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>48,654,092</u>	<u>28,887,075</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	9	3,249,901	4,157,948	Proceed from Disposal of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	9	1,002,103	994,191	Proceed from Disposal of Non Current Assets Held for Sale
Penarikan (Penempatan) Deposito Dibatasi Penggunaannya		(237,491)	475,464	Redemption (Placement) of Restricted Deposit
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(6,010,000)	(3,450,000)	Advance for Purchase of Fixed Assets
Penambahan Investasi Saham		(300,205)	(508,428)	Placement of Investment in Shares
Perolehan Aset Tetap		<u>(69,858,409)</u>	<u>(43,164,484)</u>	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(72,154,102)</u>	<u>(41,495,309)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank		60,770,000	43,523,438	Receipt of Bank Loans
Penerimaan Setoran Modal Perusahaan		112,035	2,805,311	Receipt of Paid in Capital of Company
Penerimaan Setoran Modal Entitas Anak - Non Pengendali		4,329,969	—	Receipt of Paid in Capital of Subsidiary - Non Controlling Interest
Penerimaan dari Pihak Berelasi		418,213	387,644	Receipt from Related Parties
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(3,244,924)	(3,232,963)	Payment to Related Parties
Pembayaran Utang Jangka Panjang dan Biaya Transaksi Pinjaman		(28,849,241)	(20,090,976)	Payment of Long Term Loans and Transaction Cost
Pembayaran Dividen Tunai		(1,751,524)	(1,874,451)	Payment of Dividend
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		—	(1,095,283)	Payment of Finance Lease Payable
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>31,784,529</u>	<u>20,422,720</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>8,284,518</u>	<u>7,814,486</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		<u>(196,325)</u>	<u>(74,036)</u>	EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>17,353,459</u>	<u>9,613,009</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u>25,441,652</u>	<u>17,353,459</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:	3			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR CONSIST OF:
Kas		36,056	46,084	Cash on Hand
Bank		13,322,616	9,256,885	Cash in Banks
Deposito Berjangka		12,082,981	8,050,490	Time Deposits
Total		<u>25,441,652</u>	<u>17,353,459</u>	Total

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 31

Additional information of non cash activities is presented in Note 31

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

1. U m u m

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Swakarya Mulia Shipping berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia SH, No. 98 tanggal 18 Desember 1995. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2 7680.HT.01.01.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 14 tanggal 2 Agustus 2013 dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta mengenai perubahan Susunan Pengurus Perusahaan, perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10-35854.TH.13 tanggal 29 Augustus 2013.

Perusahaan berdomisili di Jalan Kebayoran Lama No. 155, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pelayaran di dalam negeri dan kegiatan penunjangnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1996. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi.

PT Wintermarjaya Lestari, yang didirikan di Jakarta, merupakan entitas induk utama Perusahaan.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	Board of Commissioners:
Dewan Komisaris:			President Commissioner
Komisaris Utama (Merangkap sebagai Komisaris Independen)	Jonathan Jochanan	Jonathan Jochanan	(Serves as an Independent Commissioner)
Komisaris	Johnson Williang Sutjipto	Johnson Williang Sutjipto	Commissioner
Komisaris	Darmawan Layanto	Darmawan Layanto	Commissioner
Direksi:			Directors:
Direktur Utama	Sugiman Layanto	Sugiman Layanto	President Director
Direktur			Director
(Merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan)	Nely Layanto	Nely Layanto	(Serves as an Corporate Secretary)
Direktur	Philippe Surrier	Philippe Surrier	Director
Direktur Tidak Terafiliasi	H Endo Rasjda	H Endo Rasjda	Unaffiliated Director
Direktur	Marc Peter Thomson **	--	Director
Direktur	John Stuart Anderson Slack **	--	Director
Direktur	Janto Lili **	--	Director
Direktur	Arif Budi Sayoga **	--	Director
Direktur	--	Ooi Ka Lok *	Director

* Mengundurkan diri pada tanggal 10 Mei 2013/Resigned on May 10, 2013

** Diangkat pada RUPS tanggal 20 Juni 2013/Appointed on AGM on June 20, 2013

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (the Company) was established under the name of PT Swakarya Mulia Shipping based on Notarial Deed of Trisnawati Mulia, SH, No. 98 dated December 18, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. C2-7680.HT.01.01.TH.96 on March 6, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 14 dated August 2, 2013 from Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, regarding changes of Board of Commissioners and Directors, this amended deed was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-AH.01.10-35854.TH.13 dated August 29, 2013.

The Company is domiciled at Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the main activity of the Company is shipping in the national waters and its supporting activities.

The Company started its commercial operations in 1996. Currently, the Company is engaged in shipping with a focus on supporting activities for the offshore transportation for oil and gas industry.

PT Wintermarjaya Lestari, which was incorporated in Jakarta, is the Company's ultimate parent entity.

1.b. Commissioners, Directors and Employees

Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

Susunan komite audit Perusahaan pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua

Jonathan Jochanan

Chairman

Anggota:

Paul Capelle

Members:

Harjono Wreksoremboko

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan entitas anak memiliki pegawai tetap masing-masing 208 dan 174 karyawan (tidak diaudit).

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, 50% atau lebih saham pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domicili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha Utama/ <i>Main Business Activity</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Year of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Total Aset/ <i>Total Assets</i>	
				2013 %	2012 %	2013 USD	2012 USD
PT Wintermar (Wintermar)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	1971	99.71	99.71	157,460,832	135,890,971
PT Arial Niaga Nusantara (Arial)	Palembang	Pelayaran/Shipping	1997	99.51	99.51	8,327,004	10,099,761
PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa)	Jakarta	Pelayaran dan Perdagangan/Shipping and Trading	1995	99.78	99.74	64,281,687	46,468,236
PT Hammar Marine Offshore (Hammar)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	2011	60	60	4,153,428	4,412,380
PT PSV Indonesia (PSV)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	2010	51	51	54,459,925	51,299,376
Abbeypure Pte. Ltd (ABP)	Singapura/Singapore	Investasi/Investment	2010	100	100	22,674,377	21,721,553
PT Winpan Offshore (Winpan)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	2011	51	51	15,421,885	4,490,612
PT Win Offshore (Wino)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	2012	50	50	69,458,278	50,991,206
PT WM Offshore (WMO)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	2013	51	51	24,958,539	3,735,184
Florissa Pte Ltd. (Florissa)	Singapura/Singapore	Investasi/Investment	2012	100	100	8,968,493	2,876,192
PT Wintermar Asia (Wina)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	--	100	--	360,371	--
PT Win Maritim (Winmar)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	--	100	--	1,147,690	--

Berikut perubahan kepemilikan dan pendirian pada entitas anak:

PT Wintermar Asia

Pada tanggal 18 Februari 2013, Perusahaan dan Wintermar mendirikan PT Wintermar Asia dengan menempatkan modal disetor sebanyak 5.000 saham atau setara 100% kepemilikan. PT Wintermar Asia berkedudukan di Jakarta dan belum beroperasi secara komersial.

PT Win Maritim

Pada tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan dan Wintermar mendirikan PT Win Maritim dengan menempatkan modal disetor sebanyak 16.000 saham atau setara 100% kepemilikan. PT Win Maritim berkedudukan di Jakarta dan belum beroperasi secara komersial.

PT Sentosasegara Mulia Shipping

Berdasarkan akta No 2 oleh notaris Achmad Bajumi, S.H., MH, tanggal 1 Agustus 2013, Perusahaan menambah kepemilikan saham pada Sentosa sebesar 0,04% sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 99,78%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

Board of Audit Committee as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

Ketua

Jonathan Jochanan

Chairman

Anggota:

Paul Capelle

Members:

Harjono Wreksoremboko

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and subsidiaries employed 208 and 174 permanent employees (unaudited), respectively.

1.c. Subsidiaries' Structure

The Company has ownership interest 50% or more, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Following the change of ownership and establishment at the subsidiaries:

PT Wintermar Asia

On February 18, 2013, the Company and Wintermar establish PT Wintermar Asia and contributed a paid-in capital of 5,000 shares or equal with 100% ownership. PT Wintermar Asia domiciled in Jakarta and has not started commercial operations.

PT Win Maritim

On February 12, 2013, the Company and Wintermar established PT Win Maritim and contributed a paid-in capital of 16,000 shares or equal with 100% ownership. PT Win Maritim domiciled in Jakarta and has not started commercial operations.

PT Sentosasegara Mulia Shipping

Based on Notarial Deed No 2 by Notary Achmad Bajumi, S.H., MH, dated August 1, 2013, the Company increased 0.04% of its ownership in Sentosa to 99.78%.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

1.d. Pencatatan Saham Perusahaan

Pada tanggal 19 Nopember 2010, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif pendaftaran sebagai perusahaan publik dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-10515/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum atas 900.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dan 90.000.000 Waran Seri I.

Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 450 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 30 Mei 2011 sampai 29 Nopember 2012. Sampai tanggal akhir pelaksanaan, jumlah waran yang dilaksanakan sebanyak 57.287.323 waran.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, sejumlah 3.671.277.152 dan 3.609.823.948 saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1.d. Listing of the Company's Shares

On November 19, 2010, the Company received an effective notification of registration as a public company by the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-10515/BL/2010 for its public offering for 900,000,000 shares and 90,000,000 Warrant Series I.

Every holder of one warrant had the right to purchase one share of the Company at Rp 450 per share. The holder could exercise the right to purchase the share from May 30, 2011 to November 29, 2012. Up to the last date of the exercise period, total exercised warants amounted to 57,287,323 warants.

As of December 31, 2013 and 2012, a total of 3,671,277,152 and 3,609,823,948 shares of the Company were listed on the Indonesian Stock Exchange.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh DSAK – IAI, serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The Group's consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the FASB – IIA, and regulations in the Capital Market include Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution No. VIII.G.7 about preparation of financial statements, decree of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. KEP-347/BL/2012 about presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar which is the functional currency of the Group.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif pada tahun 2013

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perusahaan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dan penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Standar lainnya yang relevan dengan Grup adalah PSAK 38 (Revisi 2012): "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Standar ini diterapkan secara prospektif dengan ketentuan bahwa saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali berdasarkan PSAK 38 (2004): "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada tanggal awal penerapan (1 Januari 2013) disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Grup telah menerapkan standar ini sejak tanggal 1 Januari 2013.

Sementara itu, pencabutan atas PSAK 51: "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan 50% atau lebih seperti disebutkan pada catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Statement of Financial Accounting Standard which become effective in 2013

New accounting standard or improvement on accounting standard which is relevant to the Company and mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2013 is the improvement on SFAS 60 (Revised 2010): "Financial Instrument: Disclosures". The Company has evaluated the impact of the improvement on PSAK 60 to be immaterial to the consolidated financial statements.

The other standard which is relevant to the Group is SFAS 38 (revised 2012): "Business Combination Entity Under Common Control". This standard shall be applied prospectively with the requirement that the beginning balance of difference in value from restructuring transactions among entities under common control based on SFAS 38 (2004): "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" at the first implementation (January 1, 2013) is presented in the equity as part of additional paid in capital and will not be recognised as realised gain/loss or reclassified into retained earnings. Group has applied this standard since January 1, 2013.

Meanwhile, the withdrawal of SFAS 51: "Quasi Reorganizations", with an effective date of January 1, 2013 did not result in changes to the Group accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

2.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of 50% or more, as described in Note 1.c.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Kepentingan nonpengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sebagai satu kesatuan.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambah modal disetor" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. yang dipakai

Kebijakan akuntansi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain USD dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam USD dengan kurs rata-rata wesel eksport Bank Indonesia pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern the financial and operating policies of another entity.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statements of financial position.

The entity is consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group have been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Company as one business entity.

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.

2.d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The book of accounts of the Group is maintained in US Dollar (USD), the currency of the primary economic environment in which the entity operates.

Transactions during the year involving foreign currencies other than USD are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted to USD using the average rate of export bill of Bank of Indonesia prevailing at December 31, 2013 and 2012 as follows:

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
	USD	USD	
10.000 Rupiah (IDR)	0.82041	1.03413	10,000 Rupiah (IDR)
1 Ringgit Malaysia (MYR)	0.30418	0.32675	1 Malaysia Ringgit (MYR)
1 Dolar Singapura (SGD)	0.78989	0.81770	1 Singapore Dollar (SGD)

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

The resulting gains or losses on foreign currencies are credited or charged to profit or loss in current year.

2.e. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturities of not more than 3 (three) months since the time of their placement, not pledged as collateral and unrestricted.

2.f. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan secara langsung atau tidak langsung mempunyai kepemilikan saham 20% sampai 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen.

2.f. Investments in Associates

Investment in shares wherein the Company has an ownership interest, directly and indirectly of 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in the net earnings (losses) of an associate since the acquisition date, and deducted by dividend income.

2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

2.h. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

2.h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

Setelah pengakuan awal dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

After initial recognition, are measured based on using cost model and are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan	20	Buildings
Kapal dan Perlengkapan	16 – 20	Vessels and Equipments
Mesin	4	Machineries
Kendaraan	4	Vehicles
Inventaris Kantor	4	Office Equipments

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran termasuk biaya docking dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau yang dilepas,

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred; significant renewals including significant docking cost and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and related

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Biaya docking kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai sisa umur kapal.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir periode pelaporan.

2.i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa diserahkan. Beban dan penghasilan (beban) lainnya diakui pada saat terjadinya.

2.j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2.k. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial

accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income for the year.

Vessel dry docking cost is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the remaining useful life of vessel.

Asset in progress is stated at cost. Accumulated cost is transferred to respective fixed assets account when completed and ready for use.

Management has reviewed the estimated useful lives, residual value and depreciation method at the end of each reporting period.

2.i. Revenues and Expenses Recognition

Revenues are recognized when the services are delivered. Expenses and other income (charges) are recognized on accrual basis.

2.j. Impairment of Non-financial Assets

At reporting date, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less selling cost or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to consolidated statements of comprehensive income.

2.k. Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The post-employment benefit obligation is calculated by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method. Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions and

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

dan perubahan dalam program imbalan pasca kerja yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. memberhentikan seorang atau sekelompok karyawan sebelum tanggal pensiun normal; atau
- b. menyediakan pesangon bagi karyawan yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.I. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Penghasilan utama Perusahaan merupakan objek pajak final, sehingga Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

changes in post-employment benefit programs whose number exceeds the greater of 10% of the fair value of program assets or 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to statement of comprehensive income over the average expected remaining working lives of employees.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Termination benefits

Termination benefit is recognized when, and only when, the Company is committed to either :

- a. terminate the employment of an employee or group of employees before the normal retirement date; or*
- b. provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy.*

2.I. Income Tax

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax using the balance sheet liability method. Currently enacted tax rates are used to determine deferred tax.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection submitted, when the result of the decision objection determined, or if appealed, when the result of the decision on appeal from tax court is determined.

The Company's principal revenue is subjected to final tax, consequently the Company does not recognize deferred tax asset and liability arising from temporary difference of carrying value of asset and liabilities according to consolidated financial statements with tax bases of asset

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut. Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau pajak yang masih harus dibayar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini atas penghasilan non final diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2.m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Efektif 1 Januari 2013, Grup menetapkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*). Dalam metode penyatuan kepentingan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian.

Seluruh saldo "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada saat penerapan awal PSAK 38 (Revisi 2012), harus direklasifikasi ke akun "Tambahan Modal Disetor – Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian oleh karenanya, selisih antara nilai yang di transfer dengan nilai buku yang berasal dari transaksi restrukturisasi yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada tahun 2012, direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor – Neto" pada tahun 2013.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

and liability related to the said revenue. Final income tax expense is recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of income is recognized as prepaid tax or accrued tax.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current tax for non final revenue is recognized based on taxable income for the year which income is determined in accordance with the current tax regulations.

2.m. Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control

Effective January 1, 2013, the Group has adopted PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination Entity Under Common Control". Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Group or individual entity within the same Group. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substance of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interest method. Under the statement interests method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if the restructuring had occurred since the restructuring entity is under common control.

The balance of "Difference arising from restructuring transactions of entities under common control" at the initial implementation of PSAK 38 (Revised 2012), should be reclassified to "Additional Paid-in Capital – Net" in the consolidated statement of financial position; therefore, the difference between the transfer amount and the book value derived from prior restructuring transactions which was presented as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" in 2012, was reclassified to "Additional Paid-in Capital – Net" in 2013.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

2.n. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

2.o. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup

2.p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

2.n. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent company with weighted average number of shares outstanding reported during the period.

Diluted earnings per share accounts for other securities potentially having dilutive effect to ordinary shares outstanding during the reporting period.

2.o. Segment Information

An operating segment is a component of entity which:

- *conducts business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- *has operations observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and*
- *provides separate financial information.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the operational decision making in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

2.p. Transaction and Balances with Related Parties

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2.q. Opsi Saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada karyawan. Beban kompensasi saham dihitung pada tanggal pemberian opsi saham berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diharapkan menjadi hak karyawan. Beban kompensasi saham diakui pada laporan laba rugi pada tanggal opsi diberikan.

Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes".

2.r. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (FVTPL) adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

2.q. Stock Option

The Company provides stock options to employees. Stock compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock option that are expected to vest. Stock compensation expense is recognised in the statement of income at grant date.

The fair value of options granted is estimated using the "Black-Scholes" option pricing model.

2.r. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

Financial Assets

Financial assets are classified in one of the following four categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Group's purpose of financial assets' acquisition. Management determines financial assets' classification at initial recognition.

- **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets held for trading. Financial assets are classified as held for trading when they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as assets held for trading, except for a derivative that is designated and effective as hedging instruments

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur ada FVTPL.

• **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi dan deposit jaminan.

• **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

• **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan *non-derivative* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan kedalam tiga kategori sebelumnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

At initial recognition, the financial asset measured at fair value through profit or loss recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at fair value.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group has no financial assets at FVTPL.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2013 and 2012, the financial assets, classified as loans and receivables, are cash and cash equivalent, accounts receivable, other current financial assets, due from related parties and refundable deposits.

• **Held-to-Maturity Investments (HTM)**

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- investments which from its initial recognition were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- investments were designated as available for sale; and*
- investments that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognized at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

As of reporting date, the Group has no held-to-maturity investments.

• **Available for Sale Financial Assets (AFS)**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya diakui sebagai laba atau rugi.

Penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter diakui sebagai laba atau rugi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as part of other comprehensive income until the investment is derecognized, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss

Impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets are recognized in profit or loss.

The investments classified as AFS are as follows:

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried cost.*
- *Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as AFS, are recorded at fair value.*

As of reporting date, the Group has no available for sale financial assets.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai asset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Grup dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Reacquisition of the Group's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

Pada tanggal laporan, yang termasuk instrumen ekuitas adalah MESOP dan Convertible Loan.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan lainnya, utang bank dan utang pihak berelasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

As of reporting date, which include in equity instruments are MESOP and Convertible Loan.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are held for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those that are designated and effective as hedging instruments.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2013 and 2012, The Group did not have financial liabilities in this category.

- **Financial Liabilities Carried at Amortized Cost**

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized as and measured using amortized cost.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

As of December 31, 2013 and 2012, the financial liabilities that are classified into financial liabilities at amortized cost are accounts payable, accrued expenses, short term liabilities on employee benefit, others current financial liabilities, bank loan and due to related parties.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire,

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hancur dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan Posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hancur atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat sebesar biaya perolehan.

or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other charges paid and received by the parties to the contract that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value to profit and loss.

Fair Value Determination

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date.

Investments in equity securities that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are stated at cost.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

2.s. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika jumlah tercatat dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut, dan kemungkinan penjualan dianggap sangat mungkin terjadi. Aset tersebut diukur sebesar nilai terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

2.t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2.u Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

The fair value of other financial instruments that are not traded in active markets is determined using standard valuation techniques.

2.s. Non Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Non current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use, and a sale is considered highly probable. They are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

2.t. Provision

Provisions are recognized when the Group had a present obligation (legal and constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimated can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimated of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle of provision are expected to be recovered from third party, a receivable is recognized as an assets if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

2.u Accounting Source of Uncertainty Estimates and Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future period.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9).

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amount of fixed asset is disclosed in Note 9).

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Post Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations and pension fund.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

Nilai Wajar Opsi Saham

Nilai wajar dari opsi saham di estimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes*. Nilai wajar opsi tergantung pada beberapa faktor, seperti asumsi yang digunakan untuk menentukan ekspektasi ketidakstabilan harga saham dan dividen yang dihasilkan, demikian juga suku bunga bebas risiko. Ekspektasi-ekspektasi tersebut didasarkan asumsi bahwa penjualan harga saham dan pembayaran dividen di masa lalu akan berlanjut di masa depan.

Fair Value of Stock Option

Fair Value of stock option is estimated with using Black Scholes Option Pricing Method. The fair value of option will depend on several factors, such as the assumption used to determine the expected volatility of share price and expected dividend yield and risk free interest rate. Those expectations are determined based on assumption that historical volatility of stock price and dividend payment will continue in the future.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2013 USD	2012 USD	
Kas			
US Dolar	15,007	22,784	
Rupiah	21,049	23,300	
(2013: Rp 256,564,798; 2012: Rp 225,309,335)	36,056	46,084	(2013: Rp 256,564,798; 2012: Rp 225,309,335)
			Cash on Hand
			US Dollar
			Rupiah
Bank - Pihak Ketiga			
US Dolar			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,948,861	3,347,770	
DBS Bank Ltd - Singapura	2,600,370	53,014	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,301,928	1,954,167	
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,155,436	2,191,237	
PT Bank DBS Indonesia	585,229	418,767	
PT Bank QNB Kesawan Tbk	406,251	--	
The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia	117,801	54,168	
PT Bank UOB Indonesia	74,342	330,487	
United Overseas Bank Limited - Singapura	67,422	116,090	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	61,273	36,676	
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 25,000)	18,254	33,125	
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	416,971	93,349	
(2013: Rp 5.082.459.031; 2012: Rp 902.682.488)			(2013: Rp 5,082,459,031; 2012: Rp 902,682,488)
PT Bank Central Asia Tbk	192,931	347,002	
(2013: Rp 2.351.630.352; 2012: Rp 3.355.505.450)			(2013: Rp 2,351,630,352; 2012: Rp 3,355,505,450)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	164,180	120,330	
(2013: Rp 2.001.186.120; 2012: Rp 1.163.594.194)			(2013: Rp 2,001,186,120; 2012: Rp 1,163,594,194)
PT Bank OCBC NISP Tbk	15,999	21,412	
(2013: Rp 195.006.935; 2012: Rp 207.058.462)			(2013: Rp 195,006,935; 2012: Rp 207,058,462)
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 20,000)	15,886	24,689	
Dolar Singapura			
DBS Bank Ltd - Singapura	163,647	105,087	
(2013: SGD 207,176; 2012: SGD 128,516)			(2013: SGD 207,176; 2012: SGD 128,516)
United Overseas Bank Limited - Singapura	15,835	9,515	
(2013: SGD 20,048; 2012: SGD 11,636)			(2013: SGD 20,048; 2012: SGD 11,636)
Sub Total	13,322,616	9,256,885	Sub Total
Deposito Berjangka Pihak Ketiga			
US Dolar			
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,409,499	850,000	
PT Bank QNB Kesawan Tbk	4,009,400	--	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,500,000	--	
PT Bank UOB Indonesia	--	6,000,000	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	166,364	
			Time Deposits Third Parties
			US Dollar
			PT Bank OCBC NISP Tbk
			PT Bank QNB Kesawan Tbk
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank UOB Indonesia
			PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

	2013 USD	2012 USD
Rupiah		
PT Bank QNB Kesawan Tbk (2013: Rp 2.000.000.000)	164,082	--
PT Bank UOB Indonesia (2012: Rp 10.000.000.000)	--	1,034,126
Sub Total	12,082,981	8,050,490
Total	25,441,652	17,353,459
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito US Dolar	1.4% - 2.75%	1.5% - 2.75%
Rupiah	6.00% - 7.25%	6.25% - 7.25%
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 bulan/month	1 bulan/month

Rupiah
PT Bank QNB Kesawan Tbk
(2013: Rp 2,000,000,000)
PT Bank UOB Indonesia
(2012: Rp 10,000,000,000)
Sub Total
Total

Contractual Interest Rates on Time Deposits
US Dollar
Rupiah
Maturity Period of Time Deposits

4. Piutang Usaha

4. Accounts Receivable

a. Berdasarkan pelanggan:

	2013 USD	2012 USD
Pihak Berelasi (Catatan 8)	2,935,499	2,166,746
Pihak Ketiga		
Industri Minyak dan Gas	35,312,069	21,540,081
Industri Non Minyak dan Gas	19,385,324	12,489,846
Total	54,697,393	34,029,927
<i>Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<i>(810,627)</i>	<i>(243,918)</i>
Sub Total Pihak Ketiga	53,886,766	33,786,009
Total Bersih	56,822,265	35,952,755

a. By customers:

Related Parties (Note 8)
Third Parties
Oil and Gas Industry
Non Oil and Gas Industry
Total
Less: Allowances for Impairment
Sub Total Third Parties
Net

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	2013 USD	2012 USD
Belum Jatuh Tempo	34,664,697	28,817,146
Telah Jatuh Tempo		
1 - 30 Hari	4,016,509	1,525,238
31 - 90 Hari	10,065,426	2,341,707
Lebih dari 90 hari	8,886,260	3,512,582
Total	57,632,892	36,196,673
<i>Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<i>(810,627)</i>	<i>(243,918)</i>
Total Bersih	56,822,265	35,952,755

b. By Aging Categories

Not Yet Due
Over Due
1 - 30 Days
31 - 90 Days
Over 90 Days
Total
Less: Allowances for Impairment
Net

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	2013 USD	2012 USD
US Dolar	56,258,364	35,152,199
Rupiah (2013: Rp 15,611,693,103; 2012: Rp 10,100,062,429)	1,280,802	1,044,474
Dolar Singapura (2013: SGD 118,657)	93,726	--
Total	57,632,892	36,196,673
<i>Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<i>(810,627)</i>	<i>(243,918)</i>
Total Bersih	56,822,265	35,952,755

US Dollar
Rupiah (2013: Rp 15,611,693,103;
2012: Rp 10,100,062,429)
Singapore Dollar (2013: SGD 118,657)
Total
Less: Allowances for Impairment
Net

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2013 USD	2012 USD	
Saldo Awal	243,918	257,006	Beginning Balance
Penambahan	615,837	--	Addition
Penghapusan dan Pemulihan	(49,127)	--	Write off and Recovery
Selisih kurs	--	(13,088)	Foreign exchange
Saldo Akhir	810,627	243,918	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai piutang.

Atas perjanjian sewa operasi kapal yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah pembayaran minimum di masa depan untuk periode sampai dengan 1 tahun adalah sebesar USD 74,724,270 dan untuk periode lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun adalah sebesar USD 34,831,638.

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan utang bank (Catatan 15).

Tidak terdapat rental kontinen dalam perjanjian sewa kapal.

The movement of allowance for impairment of accounts receivable are as follows:

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment risk of receivables.

Based on the outstanding vessel charter contracts on hand as of December 31, 2013, the total value of contract, for the period up to 1 year is amounted to USD 74,724,270 and for the period of more than 1 year to 5 years is totalled to USD 34,831,638.

Part of accounts receivable used as collateral for bank loan (Note 15).

There is no contingent rent under vessel charter agreement.

5. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Di Muka

	2013 USD	2012 USD	
Perusahaan			
Pajak Penghasilan			
Pasal 23	--	29,040	
Sub Total	--	29,040	
Entitas Anak			
Pajak Penghasilan			
Pasal 21	--	1,438	
Pasal 22	--	56	
Pajak Pertambahan Nilai	227,272	370,222	
Tagihan Pajak	265,568	455,508	
Sub Total	492,840	827,225	
Total	492,840	856,265	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

	2013 USD	2012 USD	
Pajak Kini			
Perusahaan			
Final	(62,474)	(87,705)	
Non Final	(174,564)	(183,626)	
Entitas Anak	(2,801,618)	(1,798,705)	
	(3,038,656)	(2,070,036)	
Pajak Tangguhan			
Perusahaan	(14,050)	--	
Entitas Anak	165,418	--	
	151,368	--	
Total	(2,887,288)	(2,070,036)	Total

5. Taxation

a. Prepaid Taxes

	The Company Income Tax Article 23 Sub Total	Subsidiaries Income Tax Article 21 Article 22 Value Added Tax Claim for Tax Refund Sub Total	Total

b. Income Taxes Expense

	Current Tax The Company Final Non Final Subsidiaries	Deferred Tax The Company Subsidiaries	Total

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

c. Pajak Kini

Perhitungan atas pajak final sehubungan dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013 USD	2012 USD	
Pendapatan yang Telah Difakturkan Berhubungan dengan Pengoperasian dan Persewaan Kapal	5,206,167	7,308,750	<i>Invoiced Revenue from Charter and Operation of Vessels</i>
Beban Pajak Penghasilan Final	62,474	87,705	<i>Final Income Tax Expense</i>
Dikurangi: Pemotongan Selama Tahun Berjalan	(62,474)	(82,400)	<i>Less: Current Year Withholding</i>
Beban Pajak Penghasilan Final yang Belum Dipotong	--	5,305	<i>Unwithhold Final Income Tax Expense</i>

Perhitungan beban pajak penghasilan final di atas menggunakan tarif 1,2% dari pendapatan.

A computation of final tax related to charter revenues and operation of vessels of the Company for the years ended December 31, 2013 and 2012 is as follows:

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The calculation of the final income tax expense above is calculated based on the tax rate 1.2% of revenue.

	2013 USD	2012 USD
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	39,673,558	26,085,896
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	(40,443,748)	(26,382,287)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	(770,190)	(296,391)

Income before Income Tax According to Consolidated Statements of Comprehensive Income Income Before Income Tax of Subsidiaries Income (Loss) Before Income Tax of the Company

Koreksi Fiskal

	2013 USD	2012 USD
<u>Beda Tetap</u>		
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(1,932,645)	(3,257,932)
Pendapatan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(5,206,167)	(5,844,753)
Beban Usaha atas Pendapatan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	7,792,973	6,986,336
Beban Lain-lain yang Dikenakan Pajak Final	814,285	3,147,244
Penghasilan Kena Pajak	698,256	734,504
 <u>Beban Pajak Penghasilan Dihitung Berdasarkan Tarif Pajak yang Berlaku</u>	 174,564	 183,626
<i>Dikurangi: Pajak Dibayar di muka</i>	<i>(111,828)</i>	<i>(102,444)</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	62,736	81,182

Tax Correction
Permanent Differences
Equity in Net Earning of Associates
Operating Revenue Subjected to Final Income Tax
Operating Expenses on Revenue Subjected to Final Income Tax
Other Expenses Subjected to Final Income Tax
Taxable Income

Current Tax Expense Calculated by Current Tax Rate
Less : Prepaid Tax
Income Tax Payable - Article 29

Sesuai dengan Undang-undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk perusahaan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2012 pada bulan April 2013. Penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan pasal 29 tahun 2012 dilaporkan dalam mata uang Rupiah. Ijin untuk pelaporan dalam Dolar AS telah diterima untuk tahun pajak 2013.

The Company has submitted the company's income tax returns for the 2012 fiscal year in April 2013. Taxable income and income tax payable article 29 for the year 2012 is reported in Rupiah. Permission to report in US Dollar has been received for annual tax return starting 2013.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

d. Utang Pajak

	2013 USD	2012 USD	
Perusahaan			
Pajak Penghasilan:			Company
Pasal 21	22,879	12,640	Income Tax:
Pasal 23	767	4,445	Article 21
Pasal 25	--	16,232	Article 23
Pasal 4 (2)	271	3,690	Article 25
Pasal 29	62,736	81,182	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	7,697	--	Article 29
Utang Pajak Lainnya	3,485	4,391	Value Added Tax
	97,835	122,580	Other Tax Payables
Entitas Anak			
Pajak Penghasilan:			Subsidiaries
Pasal 15	154,886	--	Income Tax:
Pasal 21	130,116	47,929	Article 15
Pasal 23/26	191,691	156,191	Article 21
Pasal 25	15,707	--	Article 23
Pasal 29	14,895	95,567	Article 26
Pasal 4 (2)	991	705	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	136,036	48,366	Article 4 (2)
	644,321	348,758	Value Added Tax
Total	742,156	471,338	Total

Wintermar

- Pada tanggal 6 Nopember 2006, Wintermar menerima hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2002, 2003 dan 2004 dengan rincian sebagai berikut:
 - Hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2002 terdiri dari SKPKB Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 15, SKPKB PPh Pasal 23, SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN), SKPKB PPN 16D, SKPKB PPN Impor dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN dengan jumlah sebesar Rp 1.669.417.304.
 - Hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2003 terdiri dari SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh Pasal 23, STP PPN, SKPKB PPN 16D, SKPKB PPh Pasal 15, SKPKB PPN Impor dan SKPKB PPN dengan jumlah sebesar Rp 11.286.920.449.
 - Hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2004 terdiri dari SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh Pasal 15, SKPKB PPh Pasal 23, SKPKB PPN 16D, STP PPN dan SKPKB PPN dengan jumlah sebesar Rp 6.173.003.368.
- Pada tanggal 31 Januari 2007, Wintermar mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan-pemeriksaan pajak di atas dan telah ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 25 Januari 2008 kemudian pada tanggal 14 April 2008 Wintermar mengajukan banding untuk tiap-tiap jenis pajak.
- Pada tanggal 22 Agustus 2007, Wintermar menerima hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2005 yang terdiri dari SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh Pasal 15, SKPKB PPN Jasa

Wintermar

- On November 6, 2006, Wintermar received tax assessment letters for the year 2002, 2003 and 2004 with details as follows:
 - Tax assessment letter for the year 2002 which consists of Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax (PPh) Article 15, SKPKB PPh Article 23, SKPKB Value Added Tax (VAT), SKPKB PPN 16D, SKPKB PPN Import, Tax Collection Letter (STP) PPN totalling to Rp 1,669,417,304.
 - Tax assessment letter for the year 2003 which consists of SKPKB corporate income tax, SKPKB PPh Article 23, STP PPN, SKPKB VAT Article 16D, SKPKB PPh Article 15, SKPKB PPN Import and SKPKB PPN totalling to Rp 11,286,920,449.
 - Tax assessment letter for the year 2004 which consists of SKPKB corporate income tax, SKPKB PPh Article 15, SKPKB PPh Article 23, SKPKB VAT Article 16D, STP VAT and SKPKB VAT with totalling to Rp 6,173,003,368.
- On January 31, 2007, Wintermar objected to all the above tax assessment notices but these were rejected by Directorate General of Tax on January 25, 2008. Subsequently on April 14, 2008 Wintermar filed an appeal letter for against these rejections.
- On August 22, 2007, Wintermar received a tax assessment letter for the year 2005 which consists of SKPKB corporate income tax, SKPKB PPh Article 15, SKPKB VAT Import,

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

Impor, SKPKB PPN Pasal 16D, SKPKB PPN dan STP PPN dengan jumlah sebesar Rp 3.339.615.852.

Sampai dengan 31 Desember 2008 dan 2007, Wintermar telah melakukan pembayaran sebesar Rp 22.588.262.798 atas pajak-pajak kurang bayar tersebut di atas yang diakui sebagai tagihan pajak. Pada tahun 2008, berdasarkan penelaahan manajemen Wintermar atas proses pengajuan banding, Wintermar membentuk penyisihan atas tidak tertagihnya tagihan pajak sebesar Rp 6.988.948.011 yang dibebankan pada tahun 2008.

Wintermar mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan-pemeriksaan pajak di atas dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pengajuan banding yang telah diputuskan oleh pengadilan pajak adalah sebagai berikut:

- (i) Keputusan tanggal 10 Agustus 2009 dan 31 Agustus 2009:
 - mengabulkan sepenuhnya permohonan banding Wintermar untuk keberatan atas SKPKB PPN 16D tahun 2002 dan 2004, SKPKB PPN Impor tahun 2002 dan SKPKB PPN Impor tahun 2003 sehingga pajak terutang menjadi nihil;
 - mengabulkan sebagian permohonan banding Wintermar untuk keberatan atas SKPKB PPh Pasal 23 tahun 2002 dan 2003 sehingga pajak terutang menjadi Rp 69.587.044 dan Rp 99.644.716;
 - menolak permohonan banding Wintermar untuk keberatan atas SKPKB PPN 16D tahun 2004 sebesar Rp 6.883.887 dan SKPKB PPN 16D tahun 2003 sebesar Rp 12.814.445.

Pada tahun 2009 Wintermar menerima pembayaran dari Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut:

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Keterangan/Description	Total/Amount (Rupiah)
2002	PPh Pasal 15	178.910.103
2002	PPN	439.553.784
2002	PPN 16 D	352.998.499
2003	PPh Pasal 23	57.584.904
2003	PPN Impor	8.736.202.253
2004	PPN 16 D	421.516.850

- (ii) Keputusan tanggal 8 Maret 2010, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Wintermar sebagai berikut:

Tahun pajak 2002

- SKPKB PPh Pasal 15 dan SKPKB PPN sehingga pajak terutang menjadi Rp 120.081.225.

Tahun pajak 2003

- SKPKB PPh Pasal 15, SKPKB PPh Badan dan SKPKB PPN sehingga pajak terutang menjadi sebesar Rp 1.094.492.910.

Tahun pajak 2004

- SKPKB PPh Pasal 15 dan SKPKB PPh Badan, serta mengabulkan sepenuhnya banding SKPKB PPN, sehingga pajak terutang Wintermar menjadi sebesar Rp 991.498.493.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk**AND SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

SKPKB VAT Article 16D, SKPKB VAT and STP VAT totalling to Rp 3,339,615,852.

The underpaid taxes mentioned above were paid by December 31, 2008 and 2007, amounting to Rp 22,588,262,798 and presented as claim for tax refund. In 2008, based on Wintermar's management review of appeal process, Wintermar provided an allowance for uncollectible claim for tax refund amounting to Rp 6,988,948,011 which was charged in 2008.

Wintermar objected to the above tax audit assessment and as at the financial statement reporting date, the appeal letter that has been decided by the tax court are as follow:

- (i) *Decision dated August 10, 2009 and August 31, 2009:*
 - granted Wintermar's appeal for SKPKB VAT Article 16D for the year of 2002 and 2004, SKPKB VAT Import for the year of 2002 and SKPKB VAT Import for the year of 2003 therefore tax payable amounted to nil;
 - granted in part Wintermar's appeal for SKPKB PPh Article 23 for the year of 2002 and 2003, therefore tax payable amounted to Rp 69,587,044 and Rp 99,644,716;
 - rejected Wintermar's appeal for SKPKB VAT Article 16D for the year of 2004 amounting to Rp 6,883,887; and SKPKB VAT Article 16D for the year of 2003 amounted to Rp 12,814,445.

In 2009, Wintermar had received a tax refund from Directorate General of Tax as follow:

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Keterangan/Description	Total/Amount (Rupiah)
2002	PPh Pasal 15	178.910.103
2002	PPN	439.553.784
2002	PPN 16 D	352.998.499
2003	PPh Pasal 23	57.584.904
2003	PPN Impor	8.736.202.253
2004	PPN 16 D	421.516.850

- (ii) *Decision dated March 8, 2010, Tax Court granted in part Wintermar's appeal as follow:*

Fiscal year 2002

- *SKPKB Income Tax Article 15 and SKPKB VAT, resulting in reduction tax liability to Rp 120,081,225.*

Fiscal year 2003

- *SKPKB Income Tax article 15, SKPKB Corporate Income Tax and SKPKB VAT resulting in reduction of tax payable Rp 1,094,492,910.*

Fiscal year 2004

- *SKPKB Income Tax article 15 and SKPKB Corporate Income Tax, and also fully granted SKPKB VAT, resulting in a reduction of Wintermar's tax payable to Rp 991,498,493.*

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

Tahun pajak 2005

- atas SKPKB PPN, SKBK PPh badan dan PPN Pasal 16D serta mengabulkan sepenuhnya banding atas SKPKB PPh Pasal 15 sehingga pajak terutang Wintermar menjadi sebesar Rp 1.210.090.569 dan lebih bayar Rp 8.458.004.

Pada tahun 2011 Wintermar menerima pembayaran dari Direktorat Jenderal Pajak atas keputusan pengembalian pembayaran pajak sebesar Rp 1.122.537.000, termasuk pendapatan bunga sebesar Rp 235.383.000 dan pada tahun 2012 Wintermar menerima pendapatan bunga dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp 711.123.434.

Selanjutnya, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan banding kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak di atas kecuali keputusan pengadilan pajak atas SKPKB PPN tahun 2005.

Berdasarkan surat keputusan No.422/B/PK/PJK/2011 tanggal 27 Februari 2012, No.119/B/PK/PJK/2011, 411/B/PK/PJK/2011, 412/B/PK/PJK/2011, 413/B/PK/PJK/2011 dan 423/B/PK/PJK/2011 tanggal 20 Juni 2012 dan surat keputusan No. 427/B/PK/PJK/2011, 428/B/PK/PJK/2011 tanggal 19 Maret 2012 dan No. 446/B/PK/2010 tanggal 7 Februari 2013 Mahkamah Agung menolak banding Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB PPN Impor tahun 2003, PPh Pasal 15 tahun 2003 dan 2004, PPh Badan tahun 2004 dan 2005 serta PPN tahun 2003 dan 2004. Tagihan pajak yang sudah dibebankan sebesar Rp 3.162.106.823 pada tahun 2008 serta pendapatan bunga yang sudah diterima sebesar Rp 6.507.780.840 diakui oleh Wintermar sebagai pendapatan lain-lain dan pendapatan bunga pada tahun 2012.

Berdasarkan bukti pemindahbukuan No. PBK-00313/V/WPJ.06/KP.1203/2013 dan PBK-00315/V/WPJ.06/KP.1203/2013 yang masing-masing tanggal 14 Mei 2013, kepala kantor pajak menyetujui pemindahbukuan Wintermar dari PPh pasal 26 masa Februari dan Agustus 2012 ke PPh pasal 21 masa April 2013 sebesar Rp 773.289.431.

e. Pajak Tangguhan

	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	Selisih Translasi/ Translation Adjustment	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
	USD	USD	USD	USD
Aset Pajak Tangguhan				
Perusahaan				
Penyisihan Penurunan Nilai	14,050	(14,050)	-	-
Sub Total	14,050	(14,050)	-	-
Entitas Anak:				
PT Wintermar	27,436	(27,436)	-	-
PT Sentosasegara Mulia Shipping	42,985	--	-	42,985
PT Win Maritim	--	192,854	-	192,854
Sub Total	70,421	165,418	-	235,839
Total Aset Pajak Tangguhan	84,471	151,368	-	235,839

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

Fiscal year 2005

- *SKPKB VAT, SKPKB Corporate Income Tax, and VAT Article 16D, and also fully granted SKPKB Income tax Article 15, resulting in reduction of Company's tax payable to Rp 1,210,090,569 and an overpayment of Rp 8,458,004, respectively.*

On 2011, Wintermar received tax refund from Directorate General of Tax consisting income tax amounting to Rp 1,122,537,000, including interest income amounting to Rp 235,383,000 and on 2012, Wintermar received interest income from Directorate General of Tax amounting to Rp 711,123,434.

Furthermore, Directorate General of Tax filed an appeal to the Supreme Court against the above Tax Court decisions except for the tax court's decision against tax assessment of VAT year 2005.

Based on decision letter No.422/B/PK/PJK/2011 dated February 27, 2012, No.119/B/PK/PJK/2011, 411/B/PK/PJK/2011, 412/B/PK/PJK/2011, 413/B/PK/PJK/2011 and 423/B/PK/PJK/2011 dated June 20, 2012 and decision letter No. 427/B/PK/PJK/2011, 428/B/PK/PJK/2011 dated March 19, 2012 and No. 446/B/PK/2010 dated February 7, 2013 Supreme Court rejected the Directorate General of Tax's appeal on SKPKB VAT Import year 2003, Income Tax article 15 year 2003 and 2004, Corporate Income Tax year 2004 and 2005 as well as VAT year 2003 and 2004. Claim tax for refund that have been charged as expense amounting to Rp 3,162,106,823 in 2008 and interest income that have been received amounting to Rp 6,507,780,840 are recognized as other income and interest income in 2012.

Based on booktransferring No. PBK-00313/V/WPJ.06/KP.1203/2013 and PBK-00315/V/WPJ.06/KP.1203/2013 dated May 14, 2013, respectively, head of tax office approve booktransferring of Wintermar from income tax article 26 for month February and August 2012 to income tax article 21 for month April 2013 amounting to Rp 773,289,431.

e. Deferred Tax

Deferred Tax Assets

The Company

Allowance for Impairment

Sub Total

Subsidiaries:

PT Wintermar

PT Sentosasegara Mulia Shipping

PT Win Maritim

Sub Total

Total of Deferred Tax Assets

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	Selisih Translasi/ Translation Adjustment	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
	USD	USD	USD	USD	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Perusahaan					The Company
Penyisihan Penurunan Nilai	14,983	--	(933)	14,050	Allowance for Impairment
Sub Total	<u>14,983</u>	<u>--</u>	<u>(933)</u>	<u>14,050</u>	Sub Total
Entitas Anak:					Subsidiaries:
PT Wintermar	29,257	--	(1,821)	27,436	PT Wintermar
PT Sentosasegara Mulia Shipping	45,838	--	(2,853)	42,985	PT Sentosasegara Mulia Shipping
Sub Total	<u>75,095</u>	<u>--</u>	<u>(4,674)</u>	<u>70,421</u>	Sub Total
Total Aset Pajak Tangguhan	<u>90,078</u>	<u>--</u>	<u>(5,607)</u>	<u>84,471</u>	Total of Deferred Tax Assets

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future periods.

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax and income tax expense is as follows:

	2013 USD	2012 USD	
Laba Sebelum Pajak Menurut			<i>Income Before Tax According to</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	39,673,558	26,085,896	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income:</i>
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	(40,443,748)	(26,382,287)	<i>Income Before Income Tax of Subsidiaries</i>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>(770,191)</u>	<u>(296,391)</u>	<i>Income (Loss) Before Income Tax of the Company</i>
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang Berlaku	192,548	74,098	<i>Tax Computed at Current Enacted Tax Rates</i>
Koreksi Fiskal	(367,112)	(257,724)	<i>Tax Corrections</i>
Beban Pajak Penghasilan - Non Final	(174,564)	(183,626)	<i>Income Tax Benefit - Non Final</i>
Beban Pajak Penghasilan - Final	(62,474)	(87,705)	<i>Income Tax Benefit - Final</i>
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(14,050)	--	<i>Deferred Tax (Benefit) Expense</i>
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	(251,088)	(271,331)	Income Tax Expense - the Company
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(2,636,200)	(1,798,705)	Income Tax Expense - Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasian	(2,887,288)	(2,070,036)	Income Tax Expense - Consolidated

6. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

6. Advances and Prepaid Expenses

	2013 USD	2012 USD	
Uang Muka			Advances
Pemeliharaan Kapal dan Operasi Kapal	253,884	446,186	Vessel Maintenance and Operational
Lain-lain	216,339	92,519	Others
Biaya Dibayar di Muka			Prepaid Expenses
Asuransi Kapal	119,303	--	Vessel Insurance
Lain-lain	120,354	52,618	Others
Total	709,880	591,323	Total

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

7. Investasi pada Entitas Asosiasi

7. Investment in Associates

31 Des/ Dec 31, 2013					
Metode Ekuitas	Percentase Kepemilikan/ of Ownership	Nilai Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year	Penambahan Penyertaan/ Addition of Investment	Bagian Laba Bersih/ Equity in Net Earning of Associates	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at End of the Year
	%	USD	USD	USD	USD
Metode Ekuitas					Equity Method
Fast Offshore Supply Pte Ltd	26.90	21,636,417	--	1,172,934	22,809,351
Satria Samudra Pte Ltd	25.00	188,169	--	2,211	190,380
PT Salam Pasific Offshore	30.00	998,919	300,205	757,500	2,056,624
Total		22,823,505	300,205	1,932,645	25,056,355

31 Des/ Dec 31, 2012					
Metode Ekuitas	Percentase Kepemilikan/ of Ownership	Nilai Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year	Penambahan Penyertaan/ Addition of Investment	Bagian Laba Bersih/ Equity in Net Earning of Associates	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment
	%	USD	USD	USD	USD
Metode Ekuitas					Equity Method
Fast Offshore Supply Pte Ltd	26.90	18,604,595	508,428	2,523,394	-- 21,636,417
Satria Samudra Pte Ltd	25.00	184,261	--	(7,005)	10,913 188,169
PT Salam Pasific Offshore	30.00	257,376	--	741,543	-- 998,919
Total		19,046,232	508,428	3,257,932	10,913 22,823,505

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

A summary of financial information of associates:

	2013 USD	2012 USD	Aggregate Amount:
Jumlah Agregat:			
Aset	142,994,690	142,399,353	Assets
Liabilitas	72,636,321	86,835,182	Liabilities
Pendapatan	38,422,471	31,820,839	Revenues
Laba Bersih	10,086,854	12,428,325	Net Profit

**8. Saldo dan Transaksi dengan
Pihak Berelasi**

**8. Balances and Transactions with
Related Parties**

- a. Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang dirinci pada Catatan 1.b.

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2013 USD	2012 USD	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	813,933	912,681	Short-Term Employee Benefits
Kompensasi Berbasis Saham	209,948	41,134	Share-based Compensation
Total	1,023,881	953,816	Total

- a. Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Board of Directors as disclosed in Note 1.b.

Total employee benefits of the key management personnel is as follows:

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

b. Transactions and balances with related parties are as follows :

	Percentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets			
	2013 USD	2012 USD	2013 %	2012 %
Piutang Usaha				
PT Pelayaran Salam Bahagia	2,932,034	2,147,925	0.69	0.63
PT Fast Offshore Indonesia	--	18,491	--	0.01
Lain-lain (Di bawah USD 5,000)	3,466	330	0.00	0.00
Total	2,935,499	2,166,746	0.70	0.64
Piutang Pihak Berelasi				
PT Salam Pacific Offshore	741,001	793,361	0.18	0.23
PT Pelayaran Bhineka Eka Karya	--	539,023	--	0.16
Penyisihan Penurunan Nilai	--	(173,170)	--	(0.05)
Total	741,001	1,159,214	0.18	0.34
	Percentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			
	2013 USD	2012 USD	2013 %	2012 %
Utang Usaha				
Fast Offshore Supply Pte Ltd	1,933,823	3,336,690	0.95	2.07
PT Salam Pacific Offshore	461,435	148,727	0.23	0.09
Lain-lain (Di bawah USD 50,000)	94,095	78,906	0.05	0.05
Total	2,489,353	3,564,323	1.22	2.21
Beban Akrual				
Seacoral Maritime Pte Ltd	201,069	310,744	0.10	0.19
Total	201,069	310,744	0.10	0.20
Utang Pihak Berelasi				
Seacoral Maritime Pte Ltd	5,016,941	8,101,865	2.46	5.02
Seacoral International Ltd	3,000,000	3,160,000	1.47	1.96
Total	8,016,941	11,261,865	3.94	6.98
	Percentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban / Percentage to Total Revenue/Expense			
	2013 USD	2012 USD	2013 %	2012 %
Pendapatan				
PT Pelayaran Salam Bahagia	8,154,903	2,155,794	4.37	1.74
Fast Offshore Supply Pte Ltd	159,277	67,661	0.09	0.05
PT Salam Pacific Offshore	36,099	36,167	0.02	0.03
PT Fast Offshore Indonesia	21,297	61,427	0.01	0.05
Total	8,371,576	2,321,049	4.47	1.86
Beban Langsung				
Fast Offshore Supply Pte Ltd	9,264,098	5,730,361	7.18	6.43
PT Salam Pacific Offshore	2,495,273	1,333,501	1.94	1.50
PT Pelayaran Salam Bahagia	487,987	4,585	0.38	0.01
PT Fast Offshore Indonesia	--	3,518,314	--	3.95
Seacoral Maritime Pte Ltd	--	1,550,894	--	1.74
Total	12,247,358	12,137,655	9.50	13.64

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

	Percentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban / Percentage to Total Revenue/Expense				<i>Operating Expense</i>
	2013	2012	2013	2012	
	USD	USD	%	%	
Beban Usaha					
Seacoral Maritime Pte Ltd	201,069	277,587	1.82	3.29	Seacoral Maritime Pte Ltd
PT Wintermajaya Lestari	214,677	174,398	1.94	2.07	PT Wintermajaya Lestari
PT Dwiprimajaya Lestari	27,600	26,400	0.25	0.31	PT Dwiprimajaya Lestari
Fast Offshore Supply Pte Ltd	2,509	--	0.02	--	Fast Offshore Supply Pte Ltd
Total	445,855	478,385	4.04	5.68	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh transaksi usaha dengan pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Management believes that all operating transactions with related parties were done at normal pricing and terms similar to those done with third parties.

c. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. *The relationship and nature of accounts balances/transactions with related parties are as follows:*

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan Dengan Entitas Induk/ <i>Relationship With the Group</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Account Balance/Transaction</i>
PT Dwiprimajaya Lestari	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / <i>Controlled by Key Management</i>	Beban Usaha / Operating Expense
PT Pelayaran Salam Bahagia	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / <i>Controlled by Key Management</i>	Piutang Usaha, Pendapatan dan Beban Langsung/Accounts Receivable, Revenue and Direct Expenses
PT Wintermarjaya Lestari	Pemegang Saham Mayoritas / <i>Majority Shareholder</i>	Beban Usaha/Operating Expense
PT Salam Pacific Offshore	Entitas Asosiasi / Associate	Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Pendapatan dan Beban langsung / Due from Related Parties, Accounts Payable, Revenue and Direct Expense.
Seacoral Maritime Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / <i>Controlled by Key Management</i>	Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Beban Langsung dan Beban Usaha/Accounts Payable, Due to Related Parties, Direct Expenses and Operating Expenses.
Fast Offshore Supply Pte Ltd	Entitas Asosiasi / Associate	Utang Usaha, Pendapatan, Beban Langsung dan Beban Usaha/ Accounts Payable, Revenues Direct Expenses and Operating Expenses.
PT Fast Offshore Indonesia	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / <i>Controlled by Key Management</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan dan Beban Langsung /Accounts Receivable, Accounts Payable, Revenues and Direct Expense
PT Pelayaran Bhineka Eka Karya	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / <i>Controlled by Key Management</i>	Piutang Pihak Berelasi/Due from Related Parties
Seacoral International Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / <i>Controlled by Key Management</i>	Utang Pihak Berelasi/Due to Related Parties

Piutang pihak berelasi kepada PT Pelayaran Bhineka Eka Karya (Bhineka) merupakan piutang atas penjualan kapal di tahun 2009. Perusahaan dan Wintermar membentuk penyisihan atas penurunan nilai sebesar USD 173,170 karena Bhineka sedang mengalami kesulitan likuiditas. Pada tahun 2013, piutang telah tertagih dan penyisihan penurunan nilai telah terpulihkan.

Due from related party to PT Pelayaran Bhineka Eka Karya (Bhineka) represents receivables on sale of vessels in 2009. In 2009, the Company and Wintermar provided allowance for impairment amounting to USD 173,170 since Bhineka was facing liquidity difficulties. In 2013, receivables have been collected and allowance for impairment has been recovered.

Utang lain-lain kepada Seacoral Maritime Pte Ltd merupakan pinjaman atas pembelian kapal yang diterima pada 7 Juli 2010, 21 Agustus 2008, 17 Maret 2008, 14 Agustus 2007 dan 16 Agustus 2006 masing-masing sebesar

Other payables to Seacoral Maritime Pte Ltd represent Loans for the purchase of vessels received on July 7, 2010, August 21, 2008, March 17, 2008, August 14, 2007 and August 16, 2006 amounting USD 4,950,000, USD 4,800,000, USD 5,000,000,

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

USD 4,950,000, USD 4,800,000, USD 5,000,000, USD 4,150,000 dan USD 3,800,000 yang akan dicicil selama 7 (tujuh) tahun dan dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR+2,5% sampai LIBOR+5%.

Saldo pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar USD 5,016,941 dan USD 8,101,865.

USD 4,150,000 and USD 3,800,000, respectively, that will be paid over 7 (seven) years and bearing annual interest rate of LIBOR+2.5% until LIBOR +5%.

The balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to USD 5,016,941 and USD 8,101,865, respectively.

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

	2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya Perolehan						
Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost
Tanah	165,110	--	--	--	165,110	Land
Bangunan	1,761,351	15,570	--	--	1,776,921	Building
Kapal dan Perlengkapan	272,291,753	26,879,481	5,571,749	61,313,592	354,913,077	Vessels and Equipment
Mesin	372,098	--	--	--	372,098	Machinery
Kendaraan	795,710	183,686	71,843	--	907,554	Vehicles
Inventaris Kantor	834,127	671	7,550	--	827,248	Office Equipment
Aset dalam Penyelesaian	12,950,974	51,619,000	--	(64,173,898)	396,076	Asset in Progress
Total	289,171,123	78,698,409	5,651,142	(2,860,306)	359,358,084	Total
Akumulasi Penyusutan						
Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation
Bangunan	239,697	94,693	--	--	334,390	Building
Kapal dan Perlengkapan	39,691,999	18,383,740	814,759	(1,428,268)	55,832,711	Vessels and Equipment
Mesin	372,098	--	--	--	372,098	Machinery
Kendaraan	483,632	155,098	71,553	--	567,178	Vehicles
Inventaris Kantor	712,167	49,218	7,550	--	753,835	Office Equipment
Total	41,499,593	18,682,749	893,862	(1,428,268)	57,860,212	Total
Nilai Tercatat	247,671,530				301,497,872	Carrying Value
	2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya Perolehan						
Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost
Tanah	165,110	--	--	--	165,110	Land
Bangunan	458,656	221,319	--	1,081,376	1,761,351	Building
Kapal dan Perlengkapan	197,992,052	8,414,476	4,911,536	70,796,761	272,291,753	Vessels and Equipment
Mesin	372,098	--	--	--	372,098	Machinery
Kendaraan	686,441	130,095	20,826	--	795,710	Vehicles
Inventaris Kantor	789,530	44,597	--	--	834,127	Office Equipment
Aset Sewa Pembiayaan						Asset Under Capital Lease
Kapal	6,685,234	--	597,619	(6,087,615)	--	Vessels
Aset dalam Penyelesaian	17,500,848	61,353,997	--	(65,903,871)	12,950,974	Asset in Progress
Total	224,649,969	70,164,484	5,529,981	(113,349)	289,171,123	Total

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

	2012					<i>Accumulated Depreciation Direct Ownership</i>
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dan Koreksi/ <i>Reclassification and Correction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Akumulasi Penyusutan						
Kepemilikan Langsung						
Bangunan	173,420	66,277	--	--	239,697	<i>Building</i>
Kapal dan Perlengkapan	26,344,205	13,131,939	1,996,369	2,212,224	39,691,999	<i>Vessels and Equipment</i>
Mesin	372,098	--	--	--	372,098	<i>Machinery</i>
Kendaraan	381,326	122,450	20,144	--	483,632	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	642,396	69,898	--	(127)	712,167	<i>Office Equipment</i>
Aset Sewa Pembiayaan						<i>Asset Under Capital Lease</i>
Kapal	1,721,989	400,904	149,031	(1,973,862)	--	<i>Vessels</i>
Total	29,635,434	13,791,468	2,165,544	238,235	41,499,593	<i>Total</i>
Nilai Tercatat	195,014,535				247,671,530	<i>Carrying Value</i>

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2013 USD	2012 USD	
Beban Langsung (Catatan 22)	18,383,739	13,532,887	<i>Direct Expenses (Note 22)</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 23)	299,010	258,581	<i>General and Administrative Expenses (Note 23)</i>
Total	18,682,749	13,791,468	<i>Total</i>

Aset dalam penyelesaian merupakan aset kapal dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2014.

*Assets in progress represent vessels under construction.
Assets in progress are estimated to be completed in 2014.*

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed asset are as follows:

	2013 USD	2012 USD	
Harga Jual	4,252,004	4,157,948	<i>Selling Price</i>
Nilai Tercatat			<i>Carrying Value</i>
- Aset tetap diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	537,636	138,206	<i>Fixed Asset Classified as - held for sale</i>
- Aset tetap	4,757,280	2,219,397	<i>Fixed asset -</i>
Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap	(1,042,912)	1,800,345	<i>Gain (Loss) on Disposal of Fixed Assets</i>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kapal dan peralatan Grup diasuransikan kepada LCH Pte Ltd dan First Capital, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian *marine hull and war risk* dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 346,873,109 dan USD 264,710,000.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's vessels and equipment are insured by LCH Pte Ltd and First Capital, third parties, from loss of marine hull and war risk with sum insured of USD 346,873,109 and USD 264,710,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

According to the individual review on fixed assets at the end of the year, management believes that no allowance is necessary for impairment of fixed assets value.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset kapal Grup, tanah dan bangunan dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

As of December 31, 2013, the Group's vessels, land and building are pledged as collateral for bank loans (Note 15).

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk**AND SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

**10. Aset Tidak Lancar yang
Dimiliki untuk Dijual**

Pada tanggal 13 Desember 2012 dan 11 Februari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli kapal SMS Dawai II dan SDS 32 dengan harga sebesar Rp 1.433.025.000 dan USD 870.000. Serah terima kapal dilakukan pada akhir bulan Maret 2013.

**10. Non Current Assets
Held for Sale**

On December 13, 2012 and February 11, 2013, the Company entered into sale and purchase agreement of vessel of SMS Dawai II and SDS 32 at a price of Rp 1,433,025,000 and USD 870,000. The transfer of vessel was done at the end of March 2013.

11. Aset Tidak Lancar Lainnya**11. Other Non Current Assets**

	2013	2012	
	USD	USD	
Uang Muka Pembelian Kapal	8,110,000	8,040,000	<i>Advance for Purchase of Vessel</i>
Deposit Jaminan	767,155	529,664	<i>Refundable Deposit</i>
Biaya Ditangguhkan	--	721,866	<i>Deferred Charges</i>
Aset yang Tidak Digunakan	688,802	28,180	<i>Unused Assets</i>
Total	9,565,957	9,319,710	Total

Pada 31 Desember 2013 uang muka pembelian kapal milik Sentosa, WMO dan Wintermar, entitas anak, merupakan uang muka atas kapal yang sedang dalam proses penyelesaian.

On December 31, 2013, advances for purchase of vessel owned by Sentosa, WMO and Wintermar, subsidiaries, represents advances of vessels for which construction is still in progress.

Pada 31 Desember 2012 uang muka pembelian kapal milik Arial dan WM Offshore, entitas anak, merupakan uang muka atas kapal yang sedang dalam proses penyelesaian. Pada 30 Juni 2013 WM Offshore telah menerima kapal dan diklasifikasikan sebagai aset tetap.

On December 31, 2012, advances for purchase of vessel owned by Arial and WM Offshore, subsidiaries, represents advances of vessels for which construction is still in progress. On June 30, 2013, WM Offshore has taken delivery of the vessel and classified as fixed assets.

Deposito jaminan merupakan deposito pada PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Negara Indonesia Tbk. Periode deposito adalah satu bulan dengan tingkat bunga rata-rata 2% per tahun. Deposito berjangka ini dijadikan sebagai jaminan pelaksanaan (*performance bond*) atas kontrak sewa kapal tertentu kepada beberapa pelanggan.

Refundable deposits represent deposits at PT Bank Mandiri Tbk and PT Bank Negara Indonesia Tbk. The terms of the deposits are for one month period with average interest rate of 2% per annum. These time deposits are pledged as performance bond of certain vessel lease contracts to several customers.

Aset yang tidak digunakan merupakan aset PT Sentosasegara Mulia Shipping dan PT Win Maritim, entitas anak, berupa kapal yang sudah tidak digunakan dan dinonaktifkan sementara.

Unused assets owned by PT Sentosasegara Mulia Shipping and PT Win Maritim are recorded by subsidiaries as unused and laid up.

Biaya ditangguhkan pada 31 Desember 2012 merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan perolehan pinjaman yang dananya belum dicairkan.

Deferred charges as of December 31, 2012 represents costs incurred relating to obtain loan which have not yet been disbursed.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

12. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2013 USD	2012 USD	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 8)	2,489,353	3,564,323	Related Parties (see Note 8)
Pihak Ketiga			Third Parties
Posh Semco Pte Ltd	8,358,942	--	Posh Semco Pte Ltd
PT Borcos Nusantara Jaya	4,450,071	--	PT Borcos Nusantara Jaya
PT Bayu Maritim Berkah	2,951,909	5,374,640	PT Bayu Maritim Berkah
PT Pelayaran Era Indoasia Fortune	2,139,062	2,218,610	PT Pelayaran Era Indoasia Fortune
PT Surf Marine Indonesia	1,543,819	--	PT Surf Marine Indonesia
PT Swire Altius Shipping	1,421,303	--	PT Swire Altius Shipping
Go Offshore Pte Ltd	825,328	--	Go Offshore Pte Ltd
DP Marine Pte Ltd	741,642	--	DP Marine Pte Ltd
PT Era Marinasia Fortune	604,400	608,528	PT Era Marinasia Fortune
India Infrastructure Pte Ltd	432,728	--	India Infrastructure Pte Ltd
PT Bumi Laut Perkasa	339,163	944,094	PT Bumi Laut Perkasa
PT Slickbar Indonesia	275,073	1,056,231	PT Slickbar Indonesia
Vision Project Technologies Pvt Ltd	270,474	--	Vision Project Technologies Pvt Ltd
PT ASL Shipyard Indonesia	208,168	--	PT ASL Shipyard Indonesia
Lanpan Pte Ltd	44,486	447,924	Lanpan Pte Ltd
Pacific Ocean Engineering & Trading Pte Ltd	--	2,820,753	Pacific Ocean Engineering & Trading Pte Ltd
PT Samudera Shipping Services	--	460,641	PT Samudera Shipping Services
PT Lintas Kumala Abadi	--	212,779	PT Lintas Kumala Abadi
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 200,000)	3,160,700	2,573,007	Others (each below USD 200,000)
Sub Total	27,767,267	16,717,207	Sub Total
Total	30,256,620	20,281,530	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang:

Detail of accounts payable based on currencies:

	2013 USD	2012 USD	
US Dolar	28,360,735	17,896,161	<i>US Dollar</i>
Rupiah (2013: Rp 11,955,266,528; 2012: Rp 11,363,814,304)	980,824	1,175,161	Rupiah (2013: Rp 11,955,266,528; 2012: Rp 11,363,814,304)
Dolar Singapura (2013: SGD 1,158,465; 2012: SGD 1,480,022)	915,061	1,210,208	Singapore Dollar (2013: SGD 1,158,465; 2012: SGD 1,480,022)
Total	30,256,620	20,281,530	Total

Utang usaha timbul dari transaksi sewa kapal, pembelian sparepart dan docking/pemeliharaan kapal.

Accounts payable are from transaction of charter of vessels, purchase of sparepart and docking/maintenance of vessels.

13. Beban Akrual

	2013 USD	2012 USD	
Operasional dan Administrasi	386,677	19,909	<i>Operation and Administration</i>
Bunga	942,216	1,637,509	<i>Interest</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10,000)	382,446	226,510	<i>Others (each below USD 10,000)</i>
Total	1,711,339	1,883,928	Total

13. Accrued Expenses

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

14. Liabilitas Keuangan Lainnya

14. Other Financial Liabilities

	2013 USD	2012 USD	
Jangka Pendek			Short Term
Penghasilan Bunga Pajak Ditangguhkan	286,943	317,979	Deferred Interest on Tax Refund
Pembelian Kapal	8,501,000	4,960,000	Purchase of Vessels
Pengembalian Pokok Pajak Ditangguhkan	112,610	141,945	Deferred Tax Refund
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 50,000)	157,662	273,754	Others (each below USD 50,000)
Total Jangka Pendek	9,058,215	5,693,678	Total Short Term
Jangka Panjang			Long Term
Pacc Offshore Services Holdings Pte Ltd	12,812,167	15,050,000	Pacc Offshore Services Holdings Pte Ltd
Lanpan Pte Ltd	--	1,029,000	Lanpan Pte Ltd
PT Meratus Line	5,050,872	5,123,236	PT Meratus Line
PT Edenvale	448,000	452,000	PT Edenvale
PT Hamdok Argokaravi Raya	199,289	199,289	PT Hamdok Argokaravi Raya
Total Jangka Panjang	18,510,328	21,853,525	Total Long Term

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya pada 31 Desember 2013 merupakan utang dari Winpan, entitas anak untuk pembelian kapal dari Lanpan Pte Ltd, sedangkan pada 31 Desember 2012 merupakan utang dari Sentosa, entitas anak untuk pembelian kapal dari Pacific Ocean Engineering & Trading Pte. Ltd.

Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya merupakan utang PSV, Hammar, Winpan dan Wino, entitas anak, untuk pembelian kapal.

Other short term financial liabilities on Dec 31, 2013 owned by Winpan, subsidiary to purchase of vessel from Lanpan Pte Ltd, while on Dec 31, 2012 owned by Sentosa, subsidiary, to purchase vessels from Pacific Ocean Engineering & Trading Pte. Ltd.

Other long term financial liabilities represent loan obtained by PSV, Hammar, Winpan and Wino, subsidiaries, for the purchase of vessels.

15. Utang Bank Jangka Panjang

15. Long Term Bank Loans

	2013 USD	2012 USD	
Utang Bank Jangka Panjang - Pihak Ketiga			Long-term Bank Loans - Third Parties
International Finance Corporation	48,578,757	34,127,734	International Finance Corporation
Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft Capital MBH	30,714,286	18,000,000	Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft Capital MBH
DBS Bank Ltd	19,021,000	8,641,438	DBS Bank Ltd
Sindikasi OCBC Limited Singapura	13,975,530	19,123,148	Syndicated OCBC Limited Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,890,391	10,560,963	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank OCBC Singapura	6,100,750	--	OCBC Bank Singapore
PT Bank QNB Kesawan Tbk	4,300,000	--	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2,364,048	5,693,621	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,922,917	2,833,535	PT Bank OCBC NISP Tbk
Beban Keuangan Diamortisasi	(2,006,726)	(1,147,721)	Unamortized Financial Charges
Total	132,860,953	97,832,718	Total
Dikurangi: Bagian Lancar			Less: Current Portion
International Finance Corporation	7,243,657	3,594,920	International Finance Corporation
Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft Capital MBH	4,071,429	1,285,714	Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft Capital MBH
DBS Bank Ltd	3,949,500	1,302,000	DBS Bank Ltd
Sindikasi OCBC Limited Singapura	4,413,348	6,619,732	Syndicated OCBC Limited Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,670,569	2,670,569	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank OCBC Singapura	1,239,000	--	OCBC Bank Singapore
PT Bank QNB Kesawan Tbk	460,714	--	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank UOB Indonesia	954,711	1,708,825	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	923,000	910,619	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total Bagian Lancar	25,925,928	18,092,379	Total Current Portion
Total Bagian Jangka Panjang	106,935,025	79,740,339	Total Long Term Portion

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

a. International Finance Corporation (IFC)

Loan Agreement

Pada tanggal 27 Desember 2011, Wintermar dan Sentosa, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan International Finance Corporation (IFC) sebesar USD 45,000,000 untuk pembiayaan atau pembiayaan kembali lebih dari 70% harga pembelian 6 unit kapal, Selanjutnya pada tanggal 8 Agustus 2012, WINO, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman tambahan atas perjanjian antara Wintermar dan Sentosa dengan IFC. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR+4,75% per tahun dan dicicil 27 kali secara kwartalan sejak tanggal 15 September 2012. Pinjaman ini dijamin dengan kapal yang dibeli dan jaminan perusahaan dari Perusahaan. Pada tanggal 16 Desember 2013 fasilitas tersebut telah dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 5,934% (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD 38,918,925 dan USD 24,637,480.

Convertible Loan Agreement

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan menandatangani Convertible Loan Agreement dengan IFC sebesar USD 10,000,000 untuk tujuan pengembangan dalam industri migas lepas pantai. Perusahaan. Pinjaman dikenakan bunga pinjaman tetap sebesar 4,5% per tahun. Penarikan pinjaman secara penuh dilakukan pada Nopember 2012 dan pelunasan pinjaman ditetapkan selama 3 tahun sejak tanggal penarikan.

Perusahaan memberikan opsi konversi kepada IFC dimana IFC memiliki hak selama jangka waktu opsi untuk melakukan konversi seluruh pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga konversi sebesar Rp 500 per saham. Apabila pinjaman tidak dikonversi pada atau sebelum tanggal pelunasan, pinjaman dikenakan tingkat bunga tambahan 6,5% per tahun yang dibebankan sejak tanggal pencairan pinjaman.

Nilai nominal pinjaman ini adalah sebesar USD 10,000,000, dan diskonto yang belum diamortisasi per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar USD 340,168 dan USD 509,746, sehingga saldo per Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar USD 9,659,832 dan USD 9,490,254.

Perjanjian-perjanjian tersebut mengharuskan Perusahaan, Wintermar, Sentosa dan Wino untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu *Liabilities to Tangible Net Worth Ratio*, *Financial Debt to EBITDA Ratio*, *Current Ratio*, *Historic Debt Service Coverage Ratio* dan *Prospective Debt Service Coverage Ratio*.

a. International Finance Corporation (IFC)

Loan Agreement

On December 27, 2011, Wintermar and Sentosa, subsidiaries, signed a loan agreement with International Finance Corporation (IFC) for a loan facility amounting to USD 45,000,000 to finance or refinance up to 70% of the purchase price of 6 vessels, On August 8, 2012, WINO, a subsidiary, signed an accession deed of loan agreement between Wintermar, Sentosa and IFC. This loan bears interest at LIBOR +4.75%pa and is repayable in 27 equal quarterly instalments commencing on September, 15 2012. The loan is secured by the purchased vessels and a corporate guarantee from the Company. On December 16, 2013 this facility has been converted to fixed interest rate at 5.934% (Note 9).

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to USD 38,918,925 and USD 24,637,480, respectively.

Convertible Loan Agreement

On September 28, 2012, the Company signed a Convertible Loan Agreement with IFC with an amount of USD 10,000,000 to be used for expansion in the offshore oil and gas industry. This loan bears interest at a fixed rate of 4.5% pa, payable every March 15 and September 15. Full draw-down under this facility took place on November 2012 and the loan repayment date is set at 3 years after the date of the disbursement.

The Company has granted to IFC a Conversion Option pursuant to which IFC shall have the right at any time during the option period to convert all but not part of the loan into shares in the Company at a conversion price of IDR 500 per share. In the event that the loan is not converted on or before the repayment date when the loan is repaid in full, the loan bears an additional interest cost of 6.5% pa accruing from the date of the disbursement.

The nominal value of this loan is USD 10,000,000 and unamortized discount as of December 31, 2013 and 2012 amounts to USD 340,168 and USD 509,746, respectively, therefore balance as of December 31, 2013 and 2012 amounts to USD 9,659,832 and USD 9,490,254, respectively.

The above agreements required the Company, Wintermar, Sentosa and Wino to maintain certain financial ratios as covenanted such as *Liabilities to Tangible Net Worth Ratio*, *Financial Debt to EBITDA Ratio*, *Current Ratio*, *Historic Debt Service Coverage Ratio* and *Prospective Debt Service Coverage Ratio*.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The amounts at December 31, 2013 and 2012, are as follows:

	2013 USD	2012 USD	
Komponen Liabilitas	9,659,832	9,490,254	<i>Liability Component</i>
Komponen Ekuitas	537,259	537,259	<i>Equity Component</i>
Total	10,197,091	10,027,513	Total

b. Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft Capital mbH (DEG)

Wintermar

Pada tahun 2011, Wintermar memperoleh fasilitas *Long Term Senior Loan* dengan batas kredit maksimum sebesar USD 18,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,24%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada Februari 2020 dan dijamin dengan 3 unit kapal (Catatan 9).

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD 16,714,286 dan USD 18,000,000.

WMO

Pada tanggal 20 Maret 2013, WMO memperoleh fasilitas *Long Term Senior Loan* dengan batas kredit maksimum sebesar USD 14,000,000 dengan tingkat bunga tahunan sebesar 3 bulan *LIBOR* ditambah keuntungan sebesar 3,75%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada Februari 2021 dan dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 9).

Pada 31 Desember 2013, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD 14,000,000.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak Wintermar dan WMO untuk menjual atau mengalihkan aset tetap yang melebihi nilai tertentu.

DEG mengharuskan Perusahaan, Wintermar dan WMO untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Debt Service Coverage Ratio* dan *Loan to Value Ratio*.

c. DBS Bank Ltd (DBS)

Wintermar

- Pada tanggal 5 Juli 2012, Wintermar memperoleh *Trade Facility* sebesar USD 4,500,000 dan *Term Loan Facility* sebesar USD 9,600,000 dari DBS untuk pembangunan 3 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar DBS Cost of Fund +3,75% per tahun. Pada saat pembangunan kapal telah selesai, saldo pinjaman *Trade Facility* akan dilunasi melalui pinjaman yang diperoleh dari *Term Loan Facility* selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal dan 3 kapal yang sedang dibangun serta *Corporate Guarantee* dari Perusahaan.

b. Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft Capital mbH (DEG)

Wintermar

In 2011, Wintermar obtained a Long Term Senior Loan facility with maximum limit of USD 18,000,000 bearing a fixed annual interest rate of 6.24%. The loan facility will mature on February 2020 and is secured by 3 (three) vessels (Note 9).

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of this loan amounted to USD 16,714,286 and USD 18,000,000, respectively.

WMO

On March 20, 2013, WMO obtained a Long Term Senior Loan facility with maximum limit of USD 14,000,000 bearing an annual interest rate of 3 month LIBOR plus 3.75% margin. The loan facility will mature on February 2021 and is secured by 1 vessel (Note 9).

As of December 31, 2013, the outstanding balance of this loan amounted to USD 14,000,000.

The loan agreement contains certain covenants that, among others restrict the rights of Wintermar and WMO to sell or transfer its fixed assets that exceeding certain value.

DEG required the Company, Wintermar to maintain certain financial ratios as covenanted such as *Debt to Equity Ratio*, *Debt Service Coverage Ratio* and *Loan to Value Ratio*.

c. DBS Bank Ltd (DBS)

Wintermar

- On July 5, 2012, Wintermar obtained Trade Facility of USD 4,500,000 and Term Loan Facility of USD 9,600,000 from DBS for building of 3 units of vessels. This loan bears annual interest rate of DBS Cost Of Fund +3.75%. At the time construction of vessels completed, the balance of Trade Facility will be pay off by Term Loan Facility. This loan will mature in 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel and the 3 vessels which are still under construction and Corporate Guarantee of the Company.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

Pada 31 Desember 2012, saldo pinjaman adalah sebesar USD 4,518,438. Fasilitas tersebut telah dilunasi pada bulan Juni 2013.

- Pada 17 Februari 2011, Wintermar memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank DBS sebesar USD 3,640,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar SIBOR+2% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman ini masing-masing USD 1,577,333 dan USD 2,305,333.

Sentosa

Pada 15 Pebruari 2011, Sentosa memperoleh fasilitas pinjaman dari DBS sebesar USD 2,870,000 untuk pembelian 2 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar SIBOR + 2% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan 2 unit kapal (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1,243,667 dan USD 1,817,667.

Winpan

Pada tanggal 21 Maret 2013, Winpan, menandatangani *Facility Agreement* dengan DBS sebesar USD 3,000,000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar DBS *Cost of Fund* +3,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman adalah sebesar USD 2,550,000.

WINO

Berdasarkan *Facility Agreement* tanggal 2 Desember 2013, WINO memperoleh fasilitas pinjaman dari DBS sebesar USD 13,650,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,30% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal dan *Corporate Guarantee* dari Perusahaan dan Pacc Offshore Service Holdings Pte Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2013 saldo pinjaman ini adalah sebesar USD 13,650,000.

DBS mensyaratkan Perusahaan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yaitu *Net Worth*, *Liabilities to Net Worth* dan *Debt Service Coverage Ratio*.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

On December 31, 2012, the outstanding balance of this loan amounted USD 4,518,438. The loan facility has been fully paid in June 2013.

- *On February 17, 2011, Wintermar obtained a loan facility from DBS amounting to USD 3,640,000 for purchasing 1 unit vessel. This loan bears annual interest rate of SIBOR+2% with period of repayment of 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel.*

as of December 31, 2013 and 2012 the outstanding balance of this loan amounted to USD 1,577,333 and USD 2,305,333, respectively.

Sentosa

On February 15, 2011, Sentosa obtained a loan facility from DBS amounting to USD 2,870,000 for purchasing 2 units of vessels. This loan bears annual interest rate of SIBOR + 2% with period of repayment of 5 years.

This loan is secured by 2 unit of vessels (Note 9).

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of this loan amounted to USD 1,243,667 and USD 1,817,667, respectively.

Winpan

On March 21, 2013, Winpan, signed a Facility Agreement with DBS amounting to USD 3,000,000. This loan bears annual interest rate of DBS Cost Of Fund +3.75%.

This loan is secured by 1 unit of vessel (Note 9).

As of December 31, 2013, the outstanding balance of this loan amounted to USD 2,550,000.

WINO

Based on Facility Agreement dated December 2, 2013, WINO obtained a loan facility from DBS amounting to USD 13,650,000 for purchasing 1 unit of vessel. This loan bears annual interest rate of LIBOR + 2.30% with period of repayment of 5 years.

This loan is secured by 1 unit of vessel and corporate guarantee from the Company and Pacc Offshore Service Holdings Pte Ltd

as of December 31, 2013 the outstanding balance of this loan amounted to USD 13,650,000.

DBS required the Company to maintain certain financial ratio as Net Worth, Liabilities to Net Worth and Debt Service Coverage Ratio.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

d. Utang Sindikasi dari OCBC Limited Singapura (OCBC)

Pada tanggal 22 Maret 2010, PT PSV Indonesia (PSV) sebagai debitur, Perusahaan, PT Wintermar, PT Sentosasegara Mulia Shipping dan PT Meratus Line sebagai Corporate Guarantor, OCBC Limited Singapura sebagai Facility Agent, dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai Security Agent, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 39,720,000. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari komitmen fasilitas A sebesar USD 21,720,000 dan komitmen fasilitas B sebesar USD 18,000,000 yang digunakan untuk membiayai pembelian 2 buah kapal. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Berdasarkan surat dari OCBC tertanggal 4 Desember 2012 fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 1 Maret 2017.

Fasilitas A

Fasilitas ini diperoleh dari OCBC Limited Singapura, PT Bank OCBC Indonesia, dan PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing sebesar USD 7,240,000 dengan jumlah keseluruhan sebesar USD 21,720,000.

Fasilitas B

Fasilitas ini diperoleh dari OCBC Limited Singapura, PT Bank OCBC Indonesia dan PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing sebesar USD 6,000,000 dengan jumlah keseluruhan sebesar USD 18,000,000.

Pinjaman ini dijamin dengan kapal yang dibeli dari fasilitas pinjaman ini dan seluruh piutang usaha yang diperoleh dari kapal tersebut (Catatan 9 dan 4), jaminan perusahaan dari PT Wintermar, Perusahaan, PT Sentosasegara Mulia Shipping dan PT Meratus Line.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak PSV untuk:

- menjaminkan kembali, menjual, memindahkan aset jaminan;
- mensubordinasikan pinjaman;
- mengubah bisnis Perusahaan; dan
- melakukan merger, akuisisi dan investasi.

Perjanjian ini juga mengharuskan PSV untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu *Financial Leverage*, *Gearing Ratio*, Minimum DSCR, Minimum EBITDA terhadap *Interest*. Selain itu PT Wintermar dan PT Meratus Line juga diharuskan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu *Financial Leverage*, *Gearing Ratio*, Minimum DSCR, Minimum EBITDA terhadap *Interest* dan Minimum Aset Bersih (*networth*).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 saldo pinjaman masing-masing sebesar USD 13,975,530 dan USD 19,123,148.

d. Syndicated Loans from OCBC Limited Singapore (OCBC)

On March 22, 2010, PT PSV Indonesia (PSV) as debtor, the Company, PT Wintermar, PT Sentosasegara Mulia Shipping and PT Meratus Line as a Corporate Guarantor, OCBC Limited Singapore as Facility Agent, and PT Bank OCBC NISP Tbk as the Security Agent, entered into a loan facility agreement of USD 39,720,000. The loan facility consists of facility A commitment amounting to USD 21,720,000 and facility B commitment amounting to USD 18,000,000. This loan facility was used to finance the purchase of two vessels. The loan facility matured on March 1, 2013. Based on letter from OCBC dated December 4, 2012 this loan was extended until March 1, 2017.

Facility A

This facility was obtained from OCBC Limited Singapore, PT Bank OCBC Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to USD 7,240,000 each, totaling USD 21,720,000.

Facility B

This facility was obtained from OCBC Limited Singapore, PT Bank OCBC Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to USD 6,000,000 each, totaling USD 18,000,000.

The loan is secured by the vessels bought with fund from this facility, all accounts receivable derived from these vessels (Notes 9 and 4), a corporate guarantee from PT Wintermar, the Company, PT Sentosasegara Mulia Shipping and PT Meratus Line.

The loan agreement contains certain covenants that restrict the rights of PSV to:

- pledge, sell, transfer of the security assets;
- subordinate loan;
- change its business; and
- enter into mergers, acquisitions and investments.

This agreement also required PSV to maintain certain financial ratios as covenanted such as *Financial Leverage*, *Gearing Ratio*, Minimum DSCR, Minimum EBITDA to *Interest*. In addition, PT Wintermar and PT Meratus Line are also required to maintain certain financial ratios such as *Financial Leverage*, *Gearing Ratio*, Minimum DSCR, Minimum EBITDA to *Interest* and Minimum *networth*.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of these loan facilities amounted to USD 13,975,530 and USD 19,123,148, respectively.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi nomor. CRO.KP/203/KI/11 No.11 tanggal 12 Juli 2011, Wintermar memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD 25,000,000 untuk pembelian 6 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar 5.5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 6 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kapalkapal yang dibayai dengan fasilitas kredit ini melalui hipotek kapal sebesar nilai cost of project.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar USD 7,890,391 dan USD 10,560,963.

Perjanjian ini juga mengharuskan Wintermar untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu Current ratio, Debt to Equity Ratio dan EBITDA terhadap bunga.

f. OCBC Bank Singapore (OCBC Bank)

Wintermar

Pada 11 Maret 2013, Wintermar memperoleh fasilitas Term Loan dari OCBC Bank sebesar USD 3,075,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 3% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 saldo pinjaman ini adalah USD 2,818,750.

Sentosa

Pada 11 Maret 2013, Sentosa memperoleh fasilitas Term Loan dari OCBC Bank sebesar USD 3,750,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 3% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 saldo pinjaman ini adalah USD 3,282,000.

Wintermar dan Sentosa diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yaitu, financial leverage, gearing ratio dan debt service coverage ratio.

Perjanjian ini juga mengharuskan Wintermar untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu Current ratio, Debt to Equity Ratio dan EBITDA terhadap bunga.

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Investment Credit Agreement No. CRO.KP/203/KI/11 No.11 dated July 12, 2011, Wintermar obtained a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 25,000,000 for purchasing 6 unit of vessels. This loan bears annual interest rate of 5.5% with period of repayment of 6 years. This loan is secured by mortgage of the vessels that are purchased with funds from this facility amounting to the cost of project.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of this loan amounted to USD 7,890,391 and USD 10,560,963, respectively.

This agreement also required Wintermar to maintain certain financial ratios as covenanted such as Current ratio, Debt to Equity Ratio and EBITDA to interest.

f. OCBC Bank Singapore (OCBC Bank)

Wintermar

On March 11, 2013, Wintermar obtained a loan facility from OCBC Bank amounting to USD 3,075,000 for purchasing 1 unit vessel. This loan bears annual interest rate of LIBOR +3% with period of repayment of 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel and corporate guarantee from The Company.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2013 amounted to USD 2,818,750.

Sentosa

On March 11, 2013, Sentosa obtained a loan facility from OCBC Bank amounting to USD 3,750,000 for purchasing 1 unit vessel. This loan bears annual interest rate of LIBOR +3% with period of repayment of 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel and corporate guarantee from The Company.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2013 amounted to USD 3,282,000.

The above agreements required Wintermar and Sentosa to maintain certain financial ratios as covenanted such as financial leverage, gearing ratio and debt service coverage ratio.

This agreement also required Wintermar to maintain certain financial ratios as covenanted such as Current ratio, Debt to Equity Ratio and EBITDA to interest.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

g. PT Bank QNB Kesawan Tbk

Sentosa

Pada Oktober 2013, Sentosa memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank QNB Kesawan Tbk sebesar USD 4,300,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 4,75% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 7 tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2013 saldo pinjaman ini adalah sebesar USD 4,300,000.

Perjanjian ini mengharuskan Sentosa untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yaitu *Debt Service Ratio* dan *Gearing Ratio*.

h. PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

Perusahaan

- Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 16 Juni 2009 dari Notaris Sulistyaningsih, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi 4 (empat) tahun dari Bank UOB dengan batas kredit sebesar USD 995,000, dikenakan tingkat suku bunga 5,50% per tahun.

Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2012 adalah USD 138,044. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Juni 2013.

- Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 16 Juni 2009 dari Notaris Sulistyaningsih, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi 4 (empat) tahun dari Bank UOB dengan batas kredit sebesar USD 517,000, dikenakan tingkat suku bunga 5,25%.

Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2012 adalah USD 71,380. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Juni 2013.

- Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 16 Juni 2009 dari Notaris Sulistyaningsih, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi 5 (lima) tahun dari Bank UOB dengan batas kredit sebesar Rp 5.500.000.000, dikenakan tingkat suku bunga 10,75% per tahun.

Pada 31 Desember 2012, saldo pinjaman ini adalah Rp 1.719.629.729 atau setara dengan USD 177,831. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan September 2013.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 513/Sukabumi Selatan seluas 512 m² atas nama Perusahaan (Catatan 9);
- 2 (dua) unit kapal motor (Catatan 9);
- Jaminan perusahaan PT Wintermar.

g. PT Bank QNB Kesawan Tbk

Sentosa

On October 2013, Sentosa obtained a loan facility from PT Bank QNB Kesawan Tbk amounting to USD 4,300,000 for purchasing 1 unit of vessel. This loan bears annual interest rate of LIBOR + 4.75% with period of repayment of 7 years.

This loan is secured by 1 unit of vessel (Note 9).

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2013 amounted to USD 4,300,000.

This agreement required Sentosa to maintain certain financial ratios as Debt Service Ratio and Gearing Ratio

h. PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

The Company

- Based on Notarial Deed No. 39 dated June 16, 2009 of Sulistyaningsih, SH, the Company obtained a 4 (four) years investment loan facility from Bank UOB with maximum limit of USD 995,000, which bears an annual interest rate of 5.50%.

The balance of this loan as of December 31, 2012 is USD 138,044. This loan has been fully paid in June 2013.

- Based on Notarial Deed No. 40 dated June 16, 2009 of Sulistyaningsih, SH, the Company obtained a 4 (four) years investment loan facility from Bank UOB with maximum limit of USD 517,000, bearing annual interest rate of 5.25%.

The balance of this loan as of December 31, 2012 is USD 71,380. This loan has been fully paid in June 2013.

- Based on Notarial Deed No. 41 dated June 16, 2009 of Sulistyaningsih, SH, the Company obtained a 5 (five) years investment loan facility from Bank UOB with maximum limit of Rp 5,500,000,000, bearing annual interest rate of 10.75%.

As of December 31, 2012, the balance of this loan is Rp 1,719,629,729 or equivalent to USD 177,831. This loan has been fully repaid in September 2013.

These facilities are secured by:

- Certificate of Building Right Title No. 513/Sukabumi Selatan with area of 512 sqm under the Company's name (Note 9);
- 2 (two) units of tug boats (Note 9);
- Corporate guarantee of PT Wintermar.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

Wintermar

- Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 168 tanggal 24 Agustus 2011, Wintermar memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka dengan batas kredit USD 2,500,000 dengan tingkat bunga 5,5% per tahun dan fasilitas ini akan jatuh tempo pada Agustus 2017.

Fasilitas ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman ini sebesar USD 2,011,904. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Juli 2013.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 15 Desember 2010, Wintermar memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka dengan batas kredit sebesar USD 1,280,000 dengan tingkat bunga sebesar 5,5% per tahun dan fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada Desember 2014.

Fasilitas ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 9).

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman ini masing-masing adalah USD 130,450 dan USD 253,557.

Hammar

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 11 Mei 2011 yang telah diubah dengan perjanjian perubahan tanggal 28 Juni 2011, Hammar memperoleh fasilitas Kredit Investasi Aset Tetap dengan batas kredit sebesar USD 4,000,000 dengan tingkat bunga sebesar 5,75% per tahun dan fasilitas ini akan jatuh tempo pada Mei 2016. Fasilitas ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD 2,233,598 dan USD 3,040,905.

**i. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)
Sentosa**

Pada 13 Oktober 2010, Sentosa memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar USD 4,700,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar SIBOR + 5,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal dan jaminan perusahaan dari PT Wintermar. Sentosa diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yaitu, antara lain, *financial leverage* dan nilai kekayaan bersih, untuk setiap periode enam bulan dimulai pada 31 Desember 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD 1,922,917 dan USD 2,833,535.

Wintermar

- Based on Changes of Credit Agreement No 168 dated August 24, 2011, Wintermar obtained a Time Loan facility with maximum limit of USD 2,500,000. Bearing annual interest rate of 5.5%. The loan facility will mature on August 2017.

This facility is secured by 1 unit of vessel (Note 9).

As of December 31, 2012, the balance of this loan amounted USD 2,011,904. The loan facility has been fully paid in July, 2013.

- Based on Credit Agreement No. 75 dated December 15, 2010, Wintermar obtained time loan facility with maximum limit of USD 1,280,000. Bearing annual interest rate of 5.5%. the loan facility will mature on December 2014.

This facility is secured by 1 unit of vessel (Note 9).

As of December 31, 2013 and 2012, the balance of this loan amounted to USD 130,450 and USD 253,557.

Hammar

Based on Notarial Deed No. 86 dated May 11, 2011 which have been amended several times, most recently by letter Exchange agreement dated June 28, 2011, Hammar obtained Fixed Asset Investment Loan facility with maximum limit of USD 4,000,000 bearing annual interest rate of 5.75%. The loan facility will mature on May 2016. This facility is secured by 1 unit vessels (Note 9).

As of December 31, 2013 and 2012, the balance of this loan amounted to USD 2,233,598 and USD 3,040,905, respectively.

**i. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)
Sentosa**

On October 13, 2010, Sentosa obtained a loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to USD 4,700,000 for purchasing 1 unit vessel. This loan bears annual interest rate of SIBOR+5.5% with period of repayment of 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel and corporate guarantee from PT Wintermar. Sentosa is required to maintain certain financial ratios such as, among other, financial leverage and net assets value, for every six month periods beginning from December 31, 2010.

As of December 31, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of this loan amounted to USD 1,922,917 and USD 2,833,535, respectively.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

16. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Program Pensiun

Pada tanggal 2 Oktober 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dengan menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Layanan Program Pensiun dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia Tbk, yang masa berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang. Program pensiun ini telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-1100/KM.17/1998 tanggal 23 Nopember 1998. Beban iuran pensiun yang dibebankan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebanyak USD 11,825 and USD 11,808.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Grup menghitung dan membukukan beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

Asumsi aktuaria yang digunakan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang

10%
per tahun/per annum

Estimated Future Salary Increase

Tingkat Diskonto

8.9% (2012: 6.0%)
per tahun/per annum

Discount Rate

Tingkat Cacat

10% per tahun dari tingkat mortalitas/
per annum from mortality rate

Disability Rate

Tingkat Pengunduran Diri

20-45 tahun : 1%-5%, 46-54 tahun : 1% per
tahun (linear) /per annum (linear)

Resignation Rate

Tingkat Pensiun Dipercepat

1% per tahun/per annum

Early Retirement Rate

Metode

Projected Unit Credit

Method

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefit cost which is recognized in the statements of income is as follows:

	2013 USD	2012 USD	
Beban Jasa Kini	498,142	402,674	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	159,808	176,126	<i>Interest Cost</i>
Keuntungan Aktuarial - Bersih	48,770	49,816	<i>Actuarial Gain - Net</i>
Total	706,719	628,616	Total

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

Mutasi liabilitas diestimasi imbalan kerja di neraca adalah sebagai berikut:

	2013 USD	2012 USD	
Saldo Awal Tahun	2,132,940	1,617,087	<i>Balance at Beginning of the Year</i>
Beban Tahun Berjalan	706,719	628,616	<i>Current Year Expenses</i>
Pembayaran Manfaat	(34,834)	(12,092)	<i>Payment of Benefit</i>
Selisih Nilai Tukar	(463,228)	(100,671)	<i>Foreign Exchange Difference</i>
Saldo Akhir Tahun	2,341,597	2,132,940	<i>Balance at End of the Year</i>

Mutasi nilai kini liabilitas, surplus dan defisit program serta penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2013 USD	2012 USD	2011 USD	2010 USD	2009 USD	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	2,452,626	3,333,901	2,819,579	1,470,944	856,072	<i>Present Value of Employee Benefits Liabilities</i>
Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	--	--	<i>Fair Value of Plan Asset</i>
Defisit Program	2,452,626	3,333,901	2,819,579	1,470,944	856,072	<i>Deficit Program</i>
Penyesuaian Pengalaman Pada Liabilitas Program	--	--	--	--	--	<i>Experience Adjustment on Liability Program</i>

17. Kepentingan Non Pengendali

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali, sebagai berikut:

	31 Des 2011/ Des 31, 2011 USD	Perubahan Tahun Berjalan/ Changes for the Year USD	Laba Tahun Berjalan/ Income for the Year USD	31 Des 2012/ Des 31, 2012 USD	Perubahan Tahun Berjalan / Changes for the Year USD	Laba Tahun Berjalan/ Income for the Year USD	31 Des 2013/ Dec 31, 2013 USD
Entitas Anak/Subsidiaries							
PT Wintermar	172,669	--	(2,988)	169,681	--	29,632	199,313
PT Sentosasegara Mulia Shipping	243,904	--	6,913	250,817	(93,272)	74,086	231,631
PT Hammar Marine Offshore	230,165	--	134,340	364,505	--	110,151	474,656
PT PSV Indonesia	7,846,282	--	3,179,065	11,025,347	(980,000)	4,964,241	15,009,588
PT Arial Niaga Nusantara	292,694	--	8,430	301,124	(11,103)	68,617	358,638
PT Winpan Offshore	657,124	--	493,747	1,150,871	--	805,676	1,956,547
PT Win Offshore	--	8,643,420	--	8,643,420	4,056,338	1,901,794	14,601,552
PT WM Offshore	1,139,760	--	(3,953)	1,135,807	1,779,970	1,773,809	4,689,586
Total	10,582,598	8,643,420	3,815,554	23,041,572	4,751,933	9,728,006	37,521,511

18. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Capital	2013		Shareholders
				%	USD	
PT Wintermarjaya Lestari	1,952,612,300	53.19	21,616,315	PT Wintermarjaya Lestari		
CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	292,608,136	7.97	2,870,661	CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd		
PT Ramanda Daminathan	231,532,176	6.31	2,273,120	PT Ramanda Daminathan		
Sugiman Layanto, Direktur Utama	67,232,682	1.83	773,954	Sugiman Layanto, President Director		
Nely Layanto, Direktur	27,339,696	0.74	258,391	Nely Layanto, Director		
Darmawan Layanto, Komisaris	6,434,632	0.18	69,977	Darmawan Layanto, Commissioner		

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

	2013			Shareholders
	Total Saham/ Number of Shares	Percentase Pemillikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Capital	
Pemegang Saham		%	USD	
Johnson W. Sutjipto, Komisaris	4,964,633	0.14	54,334	Johnson W. Sutjipto, Commissioner
Phillippe Surrier, Direktur	535,547	0.01	5,488	Phillippe Surrier, Director
Janto Lili, Direktur	284,480	0.01	3,143	Janto Lili, Director
Arif Budi Sayoga,Direktur	1,016	0.00	11	Arif Budi Sayoga,Director
Masyarakat (Di bawah 5%)	1,087,731,854	29.63	11,926,027	Public (Below 5%)
Total	3,671,277,152	100.00	39,851,422	Total

	2012			Shareholders
	Total Saham/ Number of Shares	Percentase Pemillikan/ Percentage of Ownership	Total Capital Modal Saham/ Total Capital	
Pemegang Saham		%	USD	
PT Wintermarjaya Lestari	1,921,862,500	53.24	21,317,425	PT Wintermarjaya Lestari
CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	358,997,000	9.95	3,572,699	CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd
PT Ramanda Daminathan	227,886,000	6.31	2,237,679	PT Ramanda Daminathan
Sugiman Layanto, Direktur Utama	65,055,150	1.80	752,155	Sugiman Layanto, President Director
Nely Layanto, Direktur	26,675,275	0.74	251,800	Nely Layanto, Director
Darmawan Layanto, Komisaris	5,984,675	0.17	65,406	Darmawan Layanto, Commissioner
Johnson W Sutjipto, Komisaris	4,667,825	0.13	51,326	Johnson W. Sutjipto, Commissioner
Phillippe Surrier, Direktur	271,700	0.01	2,991	Phillippe Surrier, Director
Masyarakat (Di bawah 5%)	998,423,823	27.66	11,000,966	Public (Below 5%)
Total	3,609,823,948	100.00	39,252,447	Total

Pada tanggal 1 Agustus 2013, Perusahaan menerbitkan 57.807.429 saham baru sebagai deviden saham sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Juni 2013 (Catatan 20).

On August 1, 2013, the Company issued 57,807,429 new shares as stock dividend in Annual General Meeting dated June 20, 2013 (Note 20).

Perubahan jumlah saham Perusahaan adalah sebagai berikut: *The change of the Company's shares is as follows:*

	2013		2012		Beginning of the Year
	Total Saham <i>Number of Shares</i>				
Awal Tahun	3,609,823,948		3,550,000,820		Addition:
Penambahan:					
- Dividen Saham	57,807,429		--		- Stock Dividend
- Waran	--		57,286,503		- Warrants
- Opsi Saham	3,645,775		2,536,625		- Shares Option
Akhir Tahun	3,671,277,152		3,609,823,948		Ending of the Year

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

19. Tambahan Modal Disetor

19. Additional Paid in Capital

	Catatan/ Notes	2013 USD	2012 USD	
Agio Saham		31,145,027	28,541,561	Premium on Stock
Modal Disetor Lainnya				Other Paid in Capital
- Opsi Saham	1.c	430,676	166,747	- Stock Option
- Komponen Ekuitas Convertible Loan	15.a	537,259	537,259	- Equity Component of Convertible Loan
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi				Difference in Value Resulting from Restructuring
Entitas Sepengendali		35,404,706	--	Transactions Between Entities Under Common Control
Total		67,517,667	29,245,567	Total

• Agio Saham

• Premium on Stock

Agio Saham/ Paid in Capital in Excess of Par	Biaya Emisi saham/ Share Issuance Cost	Total	
USD	USD	USD	
Pengeluaran 900.000.000 saham			Issuance of 900,000,000 shares
melalui penawaran umum perdana 2010	27,897,709	(1,536,170)	through initial public offering in 2010
Pelaksanaan Waran 2011	33	--	Exercise of Warrant 2011
Total 2011	27,897,742	(1,536,170)	Total 2011
Pelaksanaan Waran 2012	2,085,703	--	Exercise of Warrant 2012
Pelaksanaan Opsi 2012	94,286	--	Exercise of Option 2012
Total 2012	30,077,731	(1,536,170)	Total 2012
Dividen Saham	2,528,513	--	Stock Dividend
Pelaksanaan Opsi 2013	74,953	--	Exercise of Option 2013
Total 2013	32,681,197	(1,536,170)	Total 2013
		31,145,027	

**• Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali**

**• Difference in Value Resulting from Restructuring
Transactions Between Entities Under Common Control**

Pada tanggal 31 Juli 2006, Perusahaan bergabung dengan PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). Penggabungan usaha ini dilakukan dengan metode penyatuhan kepentingan (*pooling of interest method*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Penggabungan usaha ini dilakukan dengan menerbitkan 3.000 saham perusahaan atau sebesar Rp 3.000.000.000 dan nilai aset bersih yang dapat diidentifikasi SSS adalah sebesar Rp 1.674.961.000. Selisih lebih antara nilai saham yang diterbitkan dengan nilai aset bersih SSS tanggal 31 Juli 2006 tersebut sebesar Rp 1.325.039.000 setara dengan USD 146,090 dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Pada tahun 2009 sehubungan dengan pelepasan seluruh saham milik PT Wintermar kepada pihak lain yang bukan entitas sepengendali. Realisasi selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 662.519.000 atau setara dengan USD 73,045 disajikan sebagai bagian beban lain-lain.

Pada bulan Mei 2008 dan Desember 2009, Perusahaan efektif menjadi pemegang saham mayoritas di PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) dan PT Wintermar dengan persentase kepemilikan 99,51%.

On July 31, 2006, the Company entered into a merger with PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). This merger was done using the pooling of interest method according to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 concerning "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". The merger was executed by issuing 3,000 Company's shares amounting to Rp 3,000,000,000 and SSS's identifiable net asset value amounted to Rp 1,674,961,000. Excess in value of issued shares over SSS's net asset value as of July 31, 2006 of Rp 1,325,039,000 equivalent USD 146,090 is recorded as difference in value resulting from restructuring transaction between entities under common control. On 2009 due to disposal of all the shares owned by PT Wintermar to another party who are not regarded as an entity under common control. The realization of restructuring transaction amounted to Rp 662,519,000 or equivalent to USD 73,045 and was presented as part of other charges.

In May 2008 and December 2009, the Company effectively became controlling shareholder of PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) and PT Wintermar with percentage ownership of 99,51%. The excess between Company's

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

Selisih antara bagian kepemilikan perusahaan atas aset bersih Sentosa dan Wintermar dengan biaya perolehan investasi yaitu sebesar Rp 62.293.851.000 dan Rp 276.145.872.000 setara dengan USD 6,742,488 dan USD 28,735,263 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

share on net asset value of Sentosa and Wintermar with cost of investment amounted to Rp 62,293,851,000 and Rp 276,145,872,000 equivalent to USD 6,742,488 and USD 28,735,263 are recorded as Difference in Value Resulting from restructuring transactions between entities under common control.

20. Dividen dan Dana Cadangan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen saham sebesar USD 3,149,051.6 (rasio 125:2 pada harga Rp 540 per saham) dan dividen tunai sebesar USD 787,487.9 (Rp 2,16 per saham) serta pembentukan dana cadangan umum sebesar USD 100,000 dari laba ditahan 2012.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dinyatakan dalam akta Notaris Fathiah Helmi, SH. No. 97 tanggal 26 Juni 2012, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 5 per saham dan pembentukan dana cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 atau setara dengan USD 105,597 dari laba ditahan 2011.

20. Dividend and Reserved Fund

Based on Decision of Annual Shareholder General Meeting dated June 20, 2013 the shareholders approved to make an appropriation to distribute stock dividends amounting to USD 3,149,951.6 (ratio 125:2 at Rp 540 per share) and cash dividend amounting to USD 787,487.9 (Rp 2.16 per share) and to make an appropriation to reserved fund amounting to USD 100,000 from retained earnings of 2012.

Based on Decision of Annual Shareholder make an appropriation General Meeting as stated in Notarial Deed of Fathiah Hemi, SH. No 97 dated June 26, 2012 the shareholders approved to pay a dividend of Rp 5 per share and to make an appropriation reserved fund an amount of Rp 1,000,000,000 or equivalent to USD 105,597 from retained earnings of 2011.

21. Pendapatan

	2013 USD	2012 USD	
Sewa Kapal	176,275,279	112,955,300	Vessel Charter
Jasa Pelayaran Lainnya	10,446,605	11,165,206	Other Marine Services
Total	186,721,884	124,120,506	Total

Pendapatan di atas termasuk transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diungkap pada Catatan 8.

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada tahun 2013 dan 2012:

	2013 USD	2012 USD	
PT Conoco Phillips Indonesia	36,598,093	11,109,108	PT Conoco Phillips Indonesia
BP Berau Ltd	33,555,232	11,126,555	BP Berau Ltd
Statoil Indonesia Karama AS	--	12,644,501	Statoil Indonesia Karama AS
Total	70,153,325	34,880,164	Total

Revenues above include transactions with related parties as disclosed in Note 8.

The above revenues in 2013 and 2012 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net revenue of the respective years:

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

22. Beban Langsung

22. Direct Expenses

	2013	2012	
	USD	USD	
Sewa Kapal	72,430,195	43,061,283	Time Charter
Penyusutan (Catatan 9)	18,383,739	13,532,887	Depreciation (Note 9)
Beban Crew	14,364,346	10,398,588	Crew Expenses
Bahan Bakar dan Pelumas	9,141,774	9,421,626	Fuel and Lubricants
Operasional Kapal	8,357,632	9,497,360	Vessel Operation
Pemeliharaan	6,259,071	3,148,377	Maintenance
Total	128,936,758	89,060,121	Total

Tidak ada supplier yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

There are no single supplier which represents more than 10% of the net revenue of the respective years 2013 and 2012.

23. Beban Usaha

23. Operating Expenses

	2013	2012	
	USD	USD	
a. Pemasaran	851,837	351,397	a. Marketing
b. Umum dan Administrasi			b. General and Administrative
Gaji	6,365,695	5,372,075	Salary
Keperluan Kantor	911,125	640,007	Office Utilities
Jasa Profesional	745,092	343,010	Professional Fee
Imbalan Pasca Kerja	706,719	628,616	Employee Benefits
Administrasi	461,847	309,629	Administration
Perjalanan Dinas	313,802	168,522	Travelling
Penyusutan (Catatan 9)	299,010	258,581	Depreciation (Note 9)
Pelatihan dan Rekreasi	201,730	205,476	Training and Recreation
Telekomunikasi	95,252	97,009	Telecommunication
Sumbangan	76,019	40,165	Donation
Dana Pensiun	11,824	14,090	Pension Fund
	10,188,115	8,077,180	
Total	11,039,951	8,428,577	Total

24. Pendapatan (Beban) Lain-lain

24. Other Incomes (Expenses)

	2013	2012	
	USD	USD	
a. Pendapatan Lainnya			a. Other Income
Penghasilan Bunga	187,094	797,555	Interest Income
Laba Selisih Kurs	167,918	--	Gain on Foreign Exchange
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 9)	--	1,800,345	Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 9)
Lain-lain	1,479,245	--	Others
Total	1,834,257	2,597,900	Total

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

	2013	2012	
	USD	USD	
b. Beban Lainnya			b. Other Expenses
Rugi Pelepasan Aset Tetap (Catatan 9)	1,042,912	--	<i>Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 9)</i>
Kerugian Penurunan Nilai Piutang	615,837	--	<i>Loss on Impairment of Receivables</i>
Kerugian Penurunan Nilai Aset yang Tidak Digunakan	771,416	--	<i>Loss on Impairment Of Unused Assets</i>
Rugi Selisih Kurs	--	239,156	<i>Loss on Foreign Exchange</i>
Lain-lain	457	508,403	<i>Others</i>
Total	2,430,621	747,559	Total

25. Laba per Saham

25. Earnings per Share

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

A computation of basic earnings per share as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
	USD	USD	
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	27,058,264	20,200,306	<i>Income Attributable to Equity Holder of the Parent Entity</i>
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham biasa yang Beredar, setelah memperhitungkan pengaruh retrospektif atas pembagian dividen saham pada 2013	3,669,914,408	3,617,832,137	<i>Weighted Average number of outstanding common share, after considering the effect of distribution of stock dividends in 2013 which were applied retrospectively</i>
Laba Per Saham Dasar - Dalam USD Penuh	0.0074	0.0056	Basic Earnings per Share - Full USD
Laba Per Saham Dasar - Dalam Sen USD	0.74	0.56	Basic Earnings per Share - in Cent USD
Laba yang Digunakan sebagai Pembilang dalam Perhitungan Laba Per Saham Dasar	27,058,264	20,200,306	<i>Income Used as the Numerator in Calculating Basic Earning Per Share</i>
Penyesuaian untuk Perhitungan Laba Per Saham Dilusian	619,578	27,513	<i>Adjustment for Calculation of Diluted Earning Per Share</i>
Jumlah Laba yang Digunakan sebagai Pembilang dalam Perhitungan Laba Per Saham Dilusian	27,677,842	20,227,819	<i>Total Income Used as the Numerator in Calculating Diluted Earning Per Share</i>
Rata-rata tertimbang Efek Dilusi - MESOP dan Convertible Loan	493,040,340	201,332,001	<i>Weighted Average Dilution Effect - MESOP and Convertible Loan</i>
Rata-rata tertimbang Jumlah Saham setelah Efek Dilusian	3,930,025,119	3,819,164,138	<i>Weighted Average Outstanding Common Share after Dilution Effects</i>
Laba Per Saham Dilusian - Dalam USD Penuh	0.0070	0.0053	Diluted Earnings per Share - in Full USD
Laba Per Saham Dilusian - Dalam Sen USD	0.70	0.53	Diluted Earnings per Share - in Cent USD

Dalam perhitungan laba per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari opsi saham dan convertible loan.

In the calculation of diluted earnings per share, the outstanding weighted average number of share is adjusted by calculating the effects of stock option and convertible loan.

Dalam perhitungan jumlah saham yang beredar sudah termasuk penerbitan 57.807.429 saham baru sebagai deviden saham pada tanggal 1 Agustus 2013 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Juni 2013.

In Calculation of outstanding share is include the issued of 57,807,429 new shares as stock dividend dated August 1, 2013 in accordance to Annual General Meeting dated June 20, 2013.

**26. Aset dan Liabilitas Keuangan
Dalam Mata Uang Asing**

**26. Financial Assets and Liabilities
in Foreign Currencies**

	2013			
	IDR	SGD	Setara US Dollar/ <i>Equivalent US Dollar</i>	
Kas dan Setara Kas	12,080,480,480	227,224	1,170,579	<i>Cash and Cash Equivalents</i> <i>Accounts Receivable</i>
Piutang Usaha	15,611,693,103	118,657	1,374,528	
	27,692,173,583	345,881	2,545,107	
Utang Usaha	11,955,266,528	1,158,465	1,895,885	<i>Accounts Payable</i> <i>Other Financial Liabilities</i>
Liabilitas Keuangan Lainnya	1,298,184,851	1,954	108,048	
	13,253,451,379	1,160,419	2,003,933	
Total Bersih	14,438,722,204	(814,539)	541,173	Total - Net
	2012			
	IDR	SGD	Setara US Dollar/ <i>Equivalent US Dollar</i>	
Kas dan Setara Kas	16,092,891,360	140,152	1,778,810	<i>Cash and Cash Equivalents</i> <i>Accounts Receivable</i>
Piutang Usaha	10,100,062,429	--	1,044,974	
	26,192,953,789	140,152	2,823,784	
Utang Usaha	11,363,814,304	1,480,022	2,385,369	<i>Accounts Payable</i> <i>Other Financial Liabilities</i> <i>Bank Loans</i>
Liabilitas Keuangan Lainnya	4,447,465,080	--	459,924	
Utang Bank	1,719,629,729	--	177,831	
	17,530,909,113	1,480,022	3,023,124	
Total Bersih	8,662,044,676	(1,339,870)	(199,340)	Total - Net

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal sampai dengan 31 Desember 2013 (Catatan 27).

There are no formal currency hedging arrangements in place as at December 31, 2013 (Note 27).

27. Manajemen Risiko Keuangan

27. Financial Risks Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Grup menugaskan *Financial Controller* yang bertanggung jawab kepada Direksi yang bertugas mengelola arus kas Grup.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

The Group employs a Financial Controller who reports to the Directors in charge to manage the Group's cash flow.

Credit Risk

The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2013 USD	2012 USD	
Aset Keuangan			
Kas dan Setara kas	25,441,652	17,353,459	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	56,822,265	35,952,755	<i>Accounts Receivable</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,511,684	2,560,349	<i>Other Current Financial Asset</i>
Piutang Pihak Berelasi	741,001	1,159,214	<i>Due from Related Parties</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposit Jaminan	<u>767,155</u>	<u>529,664</u>	<i>Other Non Current Asset - Refundable Deposit</i>
Total	<u>85,283,757</u>	<u>57,555,441</u>	<i>Total</i>

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

a) Kas dan Setara Kas

	2013 USD	2012 USD	
Bank - Pihak Ketiga			
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			
Fitch			Cash in Banks - Third Parties
- AAA	4,966,088	2,801,606	Counterparties with External Credit Rating
- AA+	4,365,832	3,441,136	Fitch
- AA-	3,432,503	2,916,058	- AAA
- A+	406,251	-	- AA+
- BB+	--	21,335	- AA-
	<u>13,170,674</u>	<u>9,180,135</u>	- A+
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>151,941</u>	<u>76,750</u>	- BB+
	<u>13,322,615</u>	<u>9,256,885</u>	Counterparties without external credit rating
Deposito Berjangka pada Pihak Ketiga			
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Time Deposits at Third Parties
- AAA	4,409,499	7,200,490	Counterparties with External Credit Rating
- AA+	3,500,000	--	- AAA
- AA-	--	850,000	- AA+
- A+	4,009,400	--	- AA-
	<u>11,918,899</u>	<u>8,050,490</u>	- A+
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>164,082</u>	<u>--</u>	Counterparties without external credit rating
Total	<u>25,405,596</u>	<u>17,307,375</u>	Total

b. Piutang Usaha

	2013 USD	2012 USD	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			
Grup 1			
Grup 1	56,138,641	34,775,941	Counterparties Without External Credit Rating
Grup 2	<u>1,494,251</u>	<u>1,420,732</u>	Group 1
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	<u>57,632,892</u>	<u>36,196,673</u>	Group 2
Total Unimpaired Trade Receivables			

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.
- Group 1 – Existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – Existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup mempertahankan rekening bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 3).

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	31 Des/ Dec 31, 2013				<i>Financial Liabilities</i>	
	Tidak Ditetukan/ <i>Undetermined</i>	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due		Total/Total		
		0 - 1 tahun/year	> 1 tahun/year			
Liabilitas Keuangan	USD	USD	USD	USD		
Utang Usaha	--	30,256,620	--	30,256,620	Accounts Payable	
Beban Akrual	--	1,711,339	--	1,711,339	Accrued Expense	
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	188,900	--	188,900	Short Term Liabilities on Employee Benefit	
Liabilitas Keuangan Lainnya	18,510,328	9,058,215	--	27,568,543	Other Financial Liabilities	
Utang Bank	--	25,925,928	106,935,025	132,860,953	Bank Loan	
Utang Pihak Berelasi	8,016,941	--	--	8,016,941	Due to Related Parties	
Total	26,527,269	67,141,002	106,935,025	200,603,296	Total	

	31 Des/ Dec 31, 2012				<i>Financial Liabilities</i>	
	Tidak Ditetukan/ <i>Undetermined</i>	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due		Total/Total		
		0 - 1 tahun/year	> 1 tahun/year			
Liabilitas Keuangan	USD	USD	USD	USD		
Utang Usaha	--	16,222,614	4,058,916	20,281,530	Accounts Payable	
Beban Akrual	--	1,883,929	--	1,883,929	Accrued Expense	
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	116,528	--	116,528	Short Term Liabilities on Employee Benefit	
Liabilitas Keuangan Lainnya	21,853,525	5,693,678	--	27,547,203	Other Financial Liabilities	
Utang Bank	--	18,092,379	79,740,339	97,832,718	Bank Loan	
Utang Pihak Berelasi	11,261,865	--	--	11,261,865	Due to Related Parties	
Jumlah	33,115,390	42,009,128	83,799,255	158,923,773	Total	

Risiko Mata Uang

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena Grup memiliki pendapatan dalam mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2013 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 26.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	2013 USD	2012 USD	<i>Effect on Income Before Income Tax</i>
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (1%)	4,490	(238)	<i>Change in exchange rate against USD (1%)</i>
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (-1%)	(4,490)	238	<i>Change in exchange rate against USD (-1%)</i>

Liquidity Risk

The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflow. The Group also maintains adequate bank account to meet its liquidity needs (Note 3).

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	31 Des/ Dec 31, 2012				<i>Financial Liabilities</i>	
	Tidak Ditetukan/ <i>Undetermined</i>	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due		Total/Total		
		0 - 1 tahun/year	> 1 tahun/year			
Liabilitas Keuangan	USD	USD	USD	USD		
Utang Usaha	--	16,222,614	4,058,916	20,281,530	Accounts Payable	
Beban Akrual	--	1,883,929	--	1,883,929	Accrued Expense	
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	116,528	--	116,528	Short Term Liabilities on Employee Benefit	
Liabilitas Keuangan Lainnya	21,853,525	5,693,678	--	27,547,203	Other Financial Liabilities	
Utang Bank	--	18,092,379	79,740,339	97,832,718	Bank Loan	
Utang Pihak Berelasi	11,261,865	--	--	11,261,865	Due to Related Parties	
Jumlah	33,115,390	42,009,128	83,799,255	158,923,773	Total	

Foreign Currency Risk

The Group is not significantly exposed to foreign currency risk due to the Group have adequate foreign currencies revenue to cover its payments.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2013 based on foreign currency represented in Note 26.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against the US Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2013 memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman, atau mempertimbangkan strategi *hedging* suku bunga.

Tabel berikut memperlihatkan rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga.

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk mainly arising from financial liabilities. The financial liabilities of the Group as of December 31, 2013 have floating and fixed interest rates. The Group monitors the market interest rate fluctuation and if the market interest rate significantly increased, the Group will renegotiate the interest rate to the lender, or consider interest rate hedging strategy.

The following table shows the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	Suku Bunga Tertimbang/ <i>Weighted Average</i>	2013 USD	2012 USD	<i>Floating Rate</i> <i>Fixed Rate</i> <i>Non-interest Bearing</i>
	<i>Effective Interest Rate/</i> (%)			
Bunga Mengambang	5.25% - 10.75%	71,397,018	78,444,329	
Bunga Tetap	5% - 6.24%	79,293,043	27,490,254	
Tanpa Bunga	--	49,913,235	52,989,190	
		200,603,296	158,923,773	

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variable lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	2013 USD	2012 USD	<i>Effect on Income Before Income Tax</i>
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	1,119,496	989,808	<i>Increase in basis point (+100)</i>
Penurunan dalam satuan poin (-100)	(1,119,496)	(989,808)	<i>Decrease in basis point (-100)</i>

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	31 Des/ Dec 31 , 2013		31 Des/ Dec 31 , 2012		<i>Financial Assets</i>
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair value USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair value USD	
Aset Keuangan					
Kas dan Setara kas	25,441,652	25,441,652	17,353,459	17,353,459	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	56,822,265	56,822,265	35,952,755	35,952,755	<i>Accounts Receivable</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,511,684	1,511,684	2,560,349	2,560,349	<i>Other Current Financial Asset</i>
Piutang Pihak Berelasi	741,001	741,001	1,159,214	1,159,214	<i>Due from Related Parties</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposit Jaminan	767,155	767,155	529,664	529,664	<i>Other Non Current Asset - Refundable Deposit</i>
Total	85,283,757	85,283,757	57,555,441	57,555,441	Total
Liabilitas Keuangan					
Utang Usaha	30,256,620	30,256,620	20,281,530	20,281,530	<i>Financial Liabilities</i>
Beban Akrual	1,711,339	1,711,339	1,883,928	1,883,928	<i>Accounts Payable</i>
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	188,900	188,900	116,529	116,529	<i>Accrued Expense</i>
Liabilitas Keuangan Lainnya	27,568,543	27,568,543	27,547,203	27,547,203	<i>Short Term Liabilities on Employee Benefit</i>
Utang Bank	132,860,953	132,860,953	97,832,718	97,832,718	<i>Other Financial Liabilities</i>
Utang Pihak Berelasi	8,016,941	8,016,941	11,261,865	11,261,865	<i>Bank Loan</i>
Total	200,603,296	200,603,296	158,923,773	158,923,773	Due to Related Parties
					Total

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bersih dibagi total ekuitas.

c. Capital Management

The objectives of the Group are to manage capital to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide shareholders' return and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease debt levels. The Group manages the risk by monitoring gearing ratio which is calculated by dividing net debt with total equity.

Strategi Grup selama tahun 2013 dan 2012 adalah mempertahankan rasio *gearing* kurang dari 100% sebagai berikut:

The Group's strategy during 2013 and 2012 was to maintain the gearing ratio at below 100% as follows:

	2013 USD	2012 USD	
Jumlah Pinjaman Berbunga	150,690,061	105,934,583	<i>Total Interest Bearing Debt</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	25,441,652	17,353,459	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	767,155	529,664	<i>Restricted cash</i>
Pinjaman bersih	124,481,254	88,051,460	<i>Net Debt</i>
Jumlah ekuitas	181,075,334	154,401,527	<i>Total Equity</i>
Rasio Gearing konsolidasian (%)	69%	57%	<i>Consolidated gearing ratio (%)</i>

28. Informasi Segmen

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 3 segmen usaha yaitu segmen usaha kapal dimiliki, kapal disewa, dan lainnya. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak.

For management reporting purposes, the Group is currently organized into 3 business segments: charter of own vessels, charter of third party vessels, and other services. Those segments are the basis for reporting of segments information of the Company and subsidiaries.

28. Segment Information

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

Segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The business segments of the Group are as follows:

	2013				
	Kapal dimiliki/ Own Vessels USD	Kapal disewa/ Chartered Vessels USD	Lain-lain/ Other Services USD	Konsolidasian/ Consolidated USD	
Penjualan Bersih	98,773,973	78,173,965	9,773,946	186,721,884	<i>Net Sales</i>
Hasil Segmen	51,358,016	5,243,884	1,183,226	57,785,126	<i>Segment Result</i>
Beban Usaha				(11,039,951)	<i>Operating Expense</i>
Beban Keuangan				(8,407,898)	<i>Financial Expense</i>
Pendapatan lainnya				1,834,257	<i>Others Income</i>
Beban Lainnya				(2,430,621)	<i>Other Expenses</i>
Bagian Laba Entitas Asosiasi				1,932,645	<i>Equity in Net Earnings of Associates</i>
Laba Sebelum Pajak				39,673,558	<i>Income Before Income Tax</i>
Beban Pajak Penghasilan				(2,887,288)	<i>Income Tax</i>
Laba Tahun Berjalan				36,786,270	<i>Income for the Year</i>
Aset Segmen	422,283,895	—	—	422,283,895	<i>Segment Asset</i>
Liabilitas Segmen	203,687,049	—	—	203,687,049	<i>Segment Liability</i>
Pengeluaran Barang Modal	78,698,409	—	—	78,698,409	<i>Capital Expenditures</i>
	2012				
	Kapal dimiliki/ Own Vessels USD	Kapal disewa/ Chartered Vessels USD	Lain-lain/ Other Services USD	Konsolidasian/ Consolidated USD	
Penjualan Bersih	65,287,797	45,701,177	13,131,532	124,120,506	<i>Net Sales</i>
Hasil Segmen	29,999,692	2,639,894	2,420,799	35,060,385	<i>Segment Result</i>
Beban Usaha				(8,428,577)	<i>Operating Expense</i>
Beban Keuangan				(5,654,185)	<i>Financial Expense</i>
Pendapatan lainnya				2,597,900	<i>Others Income</i>
Beban Lainnya				(747,559)	<i>Other Expenses</i>
Bagian Laba Entitas Asosiasi				3,257,932	<i>Equity in Net Earnings of Associates</i>
Laba Sebelum Pajak				26,085,896	<i>Income Before Income Tax</i>
Beban Pajak Penghasilan				(2,070,036)	<i>Income Tax</i>
Laba Tahun Berjalan				24,015,860	<i>Income for the year</i>
Aset Segmen	338,971,151	—	—	338,971,151	<i>Segment Asset</i>
Liabilitas Segmen	161,528,052	—	—	161,528,052	<i>Segment Liability</i>
Pengeluaran Barang Modal	70,164,484	—	—	70,164,484	<i>Capital Expenditures</i>

29. Perikatan dan Kontinjensi yang Penting

29. Significant Agreements and Contingencies

- a. Perusahaan, Wintermar dan Sentosa mengadakan perjanjian sewa menyewa gedung dengan PT Wintermarjaya Lestari (WJL), entitas induk yang akan berakhir pada tahun 2013 dan telah diperpanjang dengan nilai sewa masing-masing sebesar Rp 2.804.000.000, Rp 3.306.240.000 dan Rp 2.804.000.000.
- b. Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2012, Pemegang Saham menyetujui penerbitan 116.917.000 saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Sampai dengan tanggal laporan, Perusahaan belum melaksanakan keputusan ini.
- a. *The Company, Wintermar and Sentosa entered into a rental building agreement with PT Wintermarjaya Lestari (WJL), a parent entity, for 5 years which will end on 2013 and has been extended amounting to Rp 2,804,400,000, Rp 3,306,240,000 and Rp 2,804,400,000, respectively.*
- b. *Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 26, 2012, shareholders approved the issuance of 116,917,000 new shares with non pre-emptive rights. Until the report date, The Company has not executed this decision.*

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

- c. Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 Juni 2013, Pemegang Saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 190 juta saham. Sampai dengan tanggal laporan, Perusahaan belum melaksanakan keputusan ini.
- d. Pada tanggal 11 April 2013, Wintermar, mengadakan perjanjian pembangunan 2 unit *Anchor Handling Towage/Supply Vessel* dengan Guangdong Yuexin Ocean Engineering Co. Ltd. dengan nilai total sebesar USD 24,600,000.
- e. Pada tanggal 9 Oktober 2013, Sentosa, entitas anak, menandatangani *loan facility agreement* dengan DBS Bank Ltd sebesar USD 3,850,000.
- f. Pada tanggal 9 Desember 2013, Perusahaan menerima *Mandate Letter* dari IFC mengenai kesediaan IFC menyediakan pinjaman hingga sebesar USD 33,000,000 untuk pembiayaan ekspansi entitas anak.

Management berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi-kondisi yang mempengaruhi kelangsungan perikatan-perikatan di atas.

- c. Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 20, 2013, shareholders approved to buyback the Company's shares up to a maximum of 190 million shares. Until the report date, The Company has not executed this decision.
- d. On April 11, 2013, Wintermar entered into ship building agreement for 2 units of Anchor Handling Towage/Supply Vessels with Guangdong Yuexin Ocean Engineering Co. Ltd. with total amount of USD 24,600,000.
- e. On October 9, 2013, Sentosa, a subsidiary, signed loan facility agreement with DBS Bank Ltd amounting to USD 3,850,000.
- f. On December 9, 2013, the Company signed Mandate Letter from IFC for a loan facility in the amount of up to USD 33,000,000 to finance the expansion of its subsidiaries.

Management believes that there are no conditions that affect the continuity of commitments above.

30. Program Pemberian Opsi Saham Kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Program ini terdiri atas :

- MESOP 1
Program MESOP akan dilaksanakan dalam 2 tahap: (1) Tahap I didistribusikan sejumlah 16.000.000 opsi pada tanggal 17 Maret 2011 dengan umur opsi 5 tahun dan harga pelaksanaan Rp 300 per saham. Tahap II, didistribusikan sejumlah 19.500.000 opsi pada tanggal 1 April 2012 dengan umur opsi 5 tahun dan harga pelaksanaan Rp 310 per saham.
- MESOP 2
Pada tanggal 10 Oktober 2012 Perusahaan mendistribusikan sejumlah 15.729.000 opsi dengan umur opsi 2 tahun dan harga pelaksanaan Rp 390 per saham.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

30. Management and Employee Share Option Program (MESOP)

This program consists of:

- MESOP I
MESOP will be implemented in 2 stages: (1) Stage I distribution of 16,000,000 options on March 17, 2011 with 5 year period and exercise price of Rp 300 per share. Stage II distribution of 19,500,000 option on April 1, 2012 with 5 year period and exercise price of Rp 310 per share.
- MESOP 2
On October 10, 2012, the Company granted 15,729,000 options with 2 year period and excercise price of Rp 390 per share.

Fair Value of MESOP is estimated with using Black Scholes Option Pricing Method with assumption as follow:

	MESOP 1 Tahap I	MESOP 1 Tahap II	MESOP 2	
Suku Bunga Bebas Risiko	6.8%	6.8%	6.8%	Risk Free Rate
Ekspektasi Periode Opsi	5	5	2	Expected Term
Ekspektasi Faktor Ketidakstabilan Harga Saham	45%	46%	40%	Expected Volatility of Share Price

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full US Dollar)

	Total Opsi/ Total Option	Rata-rata Tertimbang Nilai wajar / Weighted Average of Fair Value (Nilai Penuh/Full Amount)	Nilai Opsi Saham/ Amount of Share Option	
Opsi Beredar Per 31 Desember 2011	16,000,000	0.0173	268,561	<i>Outstanding Option at December 31, 2011</i>
Opsi yang diberikan tahun berjalan	35,229,000	0.0206	724,410	<i>Granted Option - Current Year</i>
Opsi yang Dieksekusi				<i>Option Exercised</i>
Selama Tahun Berjalan	(2,536,625)	0.0173	(43,894)	<i>- Current Year</i>
Opsi Beredar Per 31 Desember 2012	<u>48,692,375</u>	<u>0.0196</u>	<u>949,077</u>	<i>Outstanding Option at December 31, 2012</i>
Opsi yang diberikan tahun berjalan	–	–	–	<i>Granted Option - Current Year</i>
Opsi yang Dieksekusi				<i>Option Exercised</i>
Selama Tahun Berjalan	(3,645,775)	0.0173	(63,072)	<i>- Current Year</i>
Opsi Beredar Per 31 Desember 2013	<u>45,046,600</u>	<u>0.0173</u>	<u>886,005</u>	<i>Outstanding Option at December 31, 2013</i>
Beban Tahun Berjalan			<u>263,928</u>	<i>Current Year Expense</i>

Sampai dengan 31 Desember 2013, opsi yang telah dibebankan adalah sebesar USD 430,675.

Until December 31, 2013, option that has been charged amounted USD 430,675.

31. Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

Catatan/ Notes	2013 USD	2012 USD	
Perolehan Aset Tetap melalui Utang	9	2,900,000	27,000,000
Penerbitan Saham Kepada Kepentingan Non Pengendali	1.c	3,700,000	8,643

*Acquisition of Fixed Assets through Payables
Issuance of Shares to Non-Controlling Interest*

32. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun Buku 2013

Beberapa interpretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- ISAK No. 27: "Pengalihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK No. 28: "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"

Disamping itu, pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisi yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak di perkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65: "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66: "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68: "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013): "Penyajian laporan keuangan"

31. Non Cash Transaction

Supplementary information to the consolidated statements on cash flows relating to non-cash activities are as follows:

32. New Accounting Standards not Yet Effective for Year 2013

The following new Interpretations are effective on 1 January 2014 to the Company's consolidated financial statements:

- IFAS No. 27: "Transfer of Assets from Customers"
- IFAS No. 28: "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"

In addition, in December 2013, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the annual period beginning of January 2015. Early adoption of these standards is not permitted.

The new standards are:

- SFAS 65: "Consolidated financial statements"
- SFAS 66: "Joint arrangements"
- SFAS 67: "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68: "Fair value measurement"
- SFAS 1 (revised 2013): "Presentation of financial statements"

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Full US Dollar)

- PSAK 4 (revisi 2013): "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013): "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013): "Imbalan kerja"

- SFAS 4 (revised 2013): "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013): "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS 24 (revised 2013): "Employee benefits"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari intepretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these interpretations and new and revised SFAS.

33. Peristiwa Setelah Periode Laporan

- a) Pada tanggal 13 Maret 2014, WMO, entitas anak, menerima pinjaman dari Deutsche Investitions Und Entwicklungsgessellschaft Capital mbH sebesar USD 19 juta.
- b) Pada tanggal 6 Maret 2014, WINO, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari DBS Bank Ltd sebesar USD 15,4 juta.

33. Event after the Reporting Period

- a) On March 13, 2014, WMO, a subsidiary, received a loan facility from Deutsche Investitions – Und Entwicklungsgessellschaft Capital mbH amounting to USD 19 million.
- b) On March 6, 2014, WINO, a subsidiary, obtained a loan facility from DBS Bank Ltd amounting to USD 15.4 million.

34. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2014.

34. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by the board of Directors for issuance on March 21, 2014.